

**DETERMINAN MINAT KARIR MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI
KONSULTAN ERP-SAP DENGAN PENGALAMAN BELAJAR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Firda Junita

No. Mahasiswa : 21312252

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**DETERMINAN MINAT KARIR MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI
KONSULTAN ERP-SAP DENGAN PENGALAMAN BELAJAR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Firda Junita

No. Mahasiswa : 21312252

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan referensinya. Apabila di kemudian hari terdapat dan terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 17 Februari 2025

Penulis



METERAI
TEMPEL
F8AKX527201372
(Firda Junta)

HALAMAN PENGESAHAN

**DETERMINAN MINAT KARIR MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI
KONSULTAN ERP-SAP DENGAN PENGALAMAN BELAJAR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

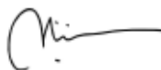
Nama : Firda Junita

No. Mahasiswa : 21312252

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



(Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA., ACPA)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**DETERMINAN MINAT KARIR MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI KONSULTAN ERP-SAP
DENGAN PENGALAMAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun oleh : FIRDA JUNITA

Nomor Mahasiswa : 21312252

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 06 Maret 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya daripada pendidikan akhlak mulia"

(HR. Bukhari)

"Lakukan sesuatu dengan berani, maka kamu tak akan menyesalinya."

(Elon Musk)

"Lelah boleh, menyerah jangan!"

(Firda Junita)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk;

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada Ibu dan Ayah tercinta yang telah tulus menyayangi, memberikan nasihat, dukungan, dan doa yang tiada henti. Kepada kakak dan adik, terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah yang saya ambil. Keluarga adalah fondasi terkuat dalam perjalanan hidup saya, dan untuk itu, saya haturkan rasa cinta dan terima kasih yang mendalam.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Determinan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP Dengan Pengalaman Belajar Sebagai Variabel Moderasi**”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana jenjang pendidikan Strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah memandu umatnya dari zaman kegelapan hingga dapat menuju zaman kemenangan.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Heri Budiyanto dan Ibu Wartiani yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan dari moril sampai finansial.
4. Kakak dan kedua adik penulis, kak Adela, Arza dan Krisna yang telah membantu melewati masa-masa perjuangan pendidikan ini.

5. Keluarga besar peneliti dan saudara-saudara peneliti terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.
6. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
7. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan seluruh jajaran pemimpin Fakultas.
8. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA., ACPA selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberi masukan, nasehat, saran dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Semoga ilmu yang diperoleh dapat memberikan manfaat di masa depan.
10. Seluruh dosen dan staf Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan berbagi ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
11. Natasya, Ghina, Nadifa, Afifah, Lestin, Zahra, Lisa, Freya, dan Khansa selaku teman dekat peneliti yang selalu senantiasa kebersamai dan menyemangati peneliti selama proses perkuliahan.
12. Teman penulis dari awal perkuliahan, yang selalu mendukung untuk terus maju dan tidak menyerah, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

13. Keluarga besar HMJA FBE UII periode 2023-2024, yang memberikan banyak pengalaman kepada peneliti.
14. Kepada sosok yang namanya belum diketahui, namun telah tertulis dengan jelas di *lauhul mahfuz*. Terima kasih telah menjadi salah satu sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya untuk memantaskan diri. Semoga kita dapat bertemu dalam versi terbaik dari diri kita masing-masing.
15. Kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini. Penulis memohon maaf apabila skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Februari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Firda Junita', enclosed within a thin black rectangular border.

(Firda Junita)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Theory of Planned Behaviour (TPB).....	11
2.1.2 Entreprise Resource Planning (ERP).....	14
2.1.3 ERP-SAP.....	15
2.1.4 Karir di Bidang ERP-SAP.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Hipotesis Penelitian	37
2.3.1 Pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir Mahasiswa.....	37

2.3.2	Pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir Mahasiswa	39
2.3.3	Pengaruh <i>Self-efficacy</i> terhadap Minat Karir Mahasiswa	40
2.3.4	Pengaruh Pengalaman Belajar dalam memoderasi faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa	42
2.4	Kerangka Penelitian.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		45
3.1	Populasi dan Sampel.....	45
3.2	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	46
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel	47
3.3.1	Variabel Dependen (Terikat)	47
3.3.2	Variabel Independen (Bebas).....	48
3.3.3	Variabel Moderasi.....	52
3.4	Teknik Analisis Data.....	53
3.4.1	Perangkat Analisis Data	53
3.4.2	Pengujian Data Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	54
3.4.3	Pengujian Data Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	55
3.4.4	Pengujian Hipotesis	56
3.4.5	Formulasi Hipotesis	57
BAB IV		59
4.1	Hasil Pengumpulan Data	59
4.2	Deskripsi Responden	59
4.3	Deskriptif Variabel Penelitian	61
4.4	Uji Instrumentasi Penelitian.....	63
4.4.1	Hasil Uji Validitas.....	63
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	70
4.5	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	71
4.5.1	Uji Godness Of Fit Model.....	72
4.5.2	Uji Hipotesis.....	73
4.5.3	Pembahasan Hipotesis	76
BAB V.....		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Keterbatasan Penelitian	84

5.3	Saran	85
5.4	Implikasi	86
DAFTAR PUSTAKA.....		88
DAFTAR LAMPIRAN		99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Skala Likert	46
Tabel 3.2 Indikator Minat Karir Mahasiswa Akuntansi	47
Tabel 3.3 Indikator Kesadaran Karir.....	48
Tabel 3.4 Indikator Rencana Masa Depan	50
Tabel 3.5 Indikator Self-efficacy	51
Tabel 3.6 Indikator Pengalaman Belajar	52
Tabel 4.1 Deskripsi Responden	59
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Konvergen Setelah Indikator Diperbarui.....	65
Tabel 4.5 Cross Loading	68
Tabel 4.6 Fornell-Larcker criterion.....	69
Tabel 4.7 Composite Reliability	70
Tabel 4.8 Nilai R-Square.....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis dan Path Coefficient	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka penelitian	44
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 2: Tabulasi Data	105
Lampiran 3: Hasil SmartPLS Konseptual Model	116
Lampiran 4: Hasil Uji Outer Loading	117
Lampiran 5: Hasil Uji Discriminant Validity	118
Lampiran 6: Hasil Uji Fornell-Larcker Criterion	119
Lampiran 7: Hasil Uji R-Square	119
Lampiran 8: Hasil Uji Composite Reliability	119
Lampiran 9: Hasil Uji Path Coefficient	119

ABSTRAK

Di era industri 4.0, banyak perusahaan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan. Banyak perusahaan besar telah mengimplementasikan SAP, yang merupakan salah satu sistem ERP dengan tingkat integritas dan kompleksitas tinggi, serta mampu menyediakan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan. Seiring dengan meningkatnya penggunaan *software* ERP-SAP, diperkirakan akan mengalami kenaikan yang signifikan sehingga menyebabkan meningkatnya permintaan tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang konsultan SAP.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP-SAP, dengan pengalaman belajar sebagai variabel moderasi. Faktor yang dianalisis meliputi kesadaran karir, rencana masa depan, dan *self-efficacy*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan data primer berupa kuesioner dengan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS). Sampel yang digunakan sebanyak 127 responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran karir, rencana masa depan, dan *self-efficacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat karir mahasiswa menjadi konsultan ERP-SAP. Selanjutnya pengalaman belajar tidak memperkuat pengaruh kesadaran karir, rencana masa depan, dan *self-efficacy* terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

Kata Kunci: minat karir, kesadaran karir, rencana masa depan, *self-efficacy*, pengalaman belajar, ERP, SAP, mahasiswa akuntansi, konsultan

ABSTRACT

In the industrial era 4.0, many companies utilise technological advances to support business processes and decision making. Many large companies have implemented SAP, which is one of the ERP systems with a high level of integrity and complexity, and is able to provide accurate information for decision making. Along with the increasing use of ERP-SAP software, it is expected to experience a significant increase, causing an increase in demand for workers who have expertise in the field of SAP consultants.

This study aims to analyse the factors that influence the career interest of accounting students to become ERP-SAP consultants, with learning experience as a moderating variable. Factors analysed include career awareness, future plans, and self-efficacy. The research method used is quantitative using primary data in the form of a questionnaire with Partial Least Square (PLS) analysis technique. The sample used was 127 respondents in this study consisting of Accounting students at the Islamic University of Indonesia. The results showed that career awareness, future plans, and self-efficacy have a significant positive effect on students' career interest in becoming ERP-SAP consultants. Furthermore, learning experience does not strengthen the influence of career awareness, future plans, and self-efficacy on accounting students' career interest in becoming ERP-SAP consultants.

Keywords: *career interest, career awareness, future plans, self-efficacy, learning experience, ERP, SAP, accounting students, consultant*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia perlu beradaptasi dengan terobosan teknologi saat ini, mengingat bahwa teknologi digunakan untuk mendukung berbagai tugas sehari-hari. Pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan alat yang ada serta mengikuti perkembangan teknis terbaru. Untuk memastikan generasi mendatang dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, pendidikan harus berfokus pada adaptasi terhadap inovasi tersebut. Oleh karena itu, baik teknologi maupun pendidikan harus berkembang bersamaan, sehingga generasi penerus dapat menggantikan generasi sebelumnya. *Sistem Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem informasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam sebuah organisasi ke dalam satu platform yang terkoordinasi (Wibisono, 2005). Di antara berbagai penyedia ERP, SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*) adalah salah satu yang paling banyak digunakan oleh perusahaan global. Beberapa tahun belakangan ini, dalam iklan lowongan pekerjaan dalam bidang teknologi informasi, muncul beberapa tawaran pekerjaan dengan kualifikasi menguasai SAP. SAP memang salah satu piranti *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang banyak dipakai oleh perusahaan dalam skala besar. Di Indonesia, banyak perusahaan besar yang telah menggunakan SAP, misalnya Toyota Astra Motor, Astra International, Bentoel Prima, Pertamina, United Tractor, Telkomsel, Auto 2000, Blue Bird dan beberapa perusahaan lain (Wibisono, 2005).

Di Era Industri 4.0 perusahaan harus mampu mengolah sumber daya dengan tepat dan cepat agar profitabilitas perusahaan dapat terus meningkat dengan baik. Bisnis perlu mengumpulkan, menyimpan, dan mengubah data dalam jumlah besar menjadi informasi yang berguna. Proses pengolahan data beralih dari sistem manual ke sistem komputerisasi untuk menekan biaya, mempercepat penyampaian informasi, dan meningkatkan kualitas informasi. Untuk dapat memproses data dalam jumlah besar dan cepat, diperlukan *Enterprise System*, yang merupakan solusi terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform. Salah satu jenis *Enterprise System* yang banyak dipakai adalah ERP (*Enterprise Resource Planning*). Perusahaan di berbagai industri, yang memiliki tujuan bersama untuk mengembangkan teknologi inovatif mulai menyadari manfaat dari teknologi data besar dan pentingnya mengintegrasikan teknologi data besar dengan sistem ERP (Bandara et al., 2024). ERP memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan semua proses bisnis, termasuk akuntansi, manajemen persediaan, dan sumber daya manusia, dalam satu sistem. Penerapan ERP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu perusahaan dan pekerjanya (Yathiraju, 2022). Dengan menggunakan ERP, perusahaan dapat mengakses data secara real-time, meningkatkan kolaborasi antar departemen, dan memastikan bahwa informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan selalu akurat dan terkini (Elfarmawi, 2019). Selain itu, ERP membantu perusahaan dalam mengotomatisasi tugas-tugas rutin, mengurangi waktu yang

diperlukan untuk pengolahan data, serta meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses manual.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin kompleksnya kebutuhan bisnis, penggunaan ERP khususnya SAP, telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. SAP merupakan salah satu penyedia ERP terkemuka di dunia yang menawarkan solusi komprehensif untuk berbagai industri. Dengan kemampuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber dan departemen, SAP membantu perusahaan dalam merampingkan proses bisnis dan meningkatkan transparansi. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan beralih ke solusi berbasis *cloud* yang ditawarkan oleh SAP, yang memungkinkan akses lebih fleksibel dan pengurangan biaya infrastruktur IT. Teknologi cloud merupakan salah satu bidang TIK yang saat ini mengalami pertumbuhan tercepat. 32% pengguna ERP besar mungkin beralih dari pendekatan *on-premise* ke pendekatan *software-as-a-service* pada tahun 2023 (Morawiec & Sołtysik-Piorunkiewicz, 2022). Selain itu, SAP terus berinovasi dengan menambahkan fitur-fitur baru yang memanfaatkan teknologi terkini, seperti analitik berbasis kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin (*machine learning*). Fitur-fitur ini memungkinkan perusahaan untuk menganalisis data dengan lebih mendalam dan mendapatkan wawasan yang lebih berharga untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan penerapan SAP, banyak perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan akhirnya, meningkatkan daya saing mereka di pasar global. Adaptasi terhadap sistem ERP seperti SAP

menjadi kunci bagi perusahaan untuk tetap relevan dan responsif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

Meningkatnya penggunaan software ERP-SAP di wilayah Asia Pasific dan Japan terutama di Indonesia, secara otomatis menyebabkan meningkatnya permintaan kebutuhan tenaga konsultan ERP-SAP. President SAP Asia Pacific and Japan, Paul Marriott menyatakan bahwa di seluruh Asia Pasifik dan Jepang, bisnis yang berpikiran maju menyadari dan bertindak berdasarkan kebutuhan akan transformasi strategis yang berkelanjutan dengan didukung oleh SAP (Pradana, 2024). Saat ini, terdapat beberapa jenis sistem SAP yang digunakan oleh perusahaan, sebagai contoh SAP ECC 6 dan SAP S/4HANA. Namun, SAP berencana untuk menghentikan dukungan pemeliharaan untuk SAP ECC pada tahun 2027 (Suganda, 2022). Oleh karena itu, perusahaan yang masih menggunakan SAP ECC 6 diharuskan untuk segera beralih ke SAP S/4HANA sebelum batas waktu tersebut. SAP S/4HANA adalah platform ERP generasi terbaru yang menawarkan kemampuan analitik real-time, antarmuka pengguna yang lebih intuitif, dan integrasi yang lebih baik dengan teknologi modern seperti *cloud*, *artificial intelligence* dan IoT (Hayes & Downie, 2023). Bagi perusahaan yang masih menggunakan ECC 6, migrasi ke S/4HANA menjadi suatu keharusan (Suganda, 2022). Proses migrasi ini tidak hanya melibatkan pemindahan data, tetapi juga memerlukan penyesuaian sistem dan pelatihan untuk karyawan agar dapat beradaptasi dengan platform baru. Keterlibatan konsultan SAP dalam proses migrasi menjadi sangat penting, mengingat kompleksitas dan kebutuhan teknis yang tinggi. Dengan

meningkatnya jumlah perusahaan yang perlu melakukan migrasi, permintaan akan konsultan SAP diperkirakan akan meningkat secara signifikan. Melakukan migrasi lebih awal dapat membantu perusahaan menghindari biaya tambahan dan risiko yang mungkin timbul dari penundaan (Hayes & Downie, 2023). Sebaliknya, menunda migrasi hanya akan memperumit proses di masa depan (News, 2020), karena perusahaan harus menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan sistem lama dengan teknologi baru. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk merencanakan dan melaksanakan migrasi ke SAP S/4HANA secepat mungkin untuk memastikan kelangsungan operasional dan mendapatkan manfaat dari teknologi terbaru.

Semakin banyak perusahaan mengimplementasikan ERP maka peluang untuk berkarir sebagai konsultan ERP semakin tinggi. Tingginya peluang kerja sebagai konsultan ERP memerlukan dukungan yang maksimal bagi mahasiswa dalam mempelajari sistem ERP, agar mereka dapat bersaing di pasar global. Sejalan dengan itu, sistem pendidikan akuntansi perlu terus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar mampu menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas dan siap terjun ke dunia kerja di era 4.0. Universitas Islam Indonesia adalah perguruan tinggi pertama di Indonesia yang mengimplementasikan salah satu perangkat lunak ERP ke dalam proses pembelajarannya yaitu SAP dan diterapkan sejak tahun 2006 (Akuntansi, 2023). Universitas Islam Indonesia tergabung dalam University Alliances dengan SAP Asia Pacific Japan. Hingga tahun 2022, Prodi Akuntansi FBE UII

telah mencetak setidaknya 300 lulusan yang kini berkarir sebagai konsultan SAP profesional (Akuntansi, 2023).

Terbukanya kesempatan karir menjadikan pemahaman mengenai minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP masih menjadi isu yang relevan untuk diteliti, karena beragam faktor yang mempengaruhi minat. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat tersebut antara lain kesadaran karir, rencana masa depan, dan *self-efficacy* yang kemudian dapat diperkuat oleh pengalaman belajar. Penelitian terdahulu mengenai minat karir yang dilakukan oleh (Jiang & Zhang, 2024) dan (Bhakti et al., 2024) menyatakan bahwa kesadaran karir memiliki pengaruh positif terhadap minat (Amaning et al., 2020) dan (Nurtang & Durrotunnisa, 2020) menyatakan rencana masa depan dapat mempengaruhi pemilihan karir. Penelitian terdahulu oleh (Dwi Rahmawati et al., 2022) dan (Rizkia & Samlawi, 2024) menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat karir karena adanya kepercayaan diri yang tinggi. Kemudian penelitian (Widiastutik & Oktaviani, 2020) yang menggunakan TPB mendapatkan hasil bahwa pengalaman mampu memperkuat hubungan persepsi kemudahan terhadap intensitas wajib pajak.

Dengan memasuki perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan pendidikan mereka sebagai bekal untuk membangun karir di masa depan, termasuk dalam memilih karir di bidang teknologi informasi sebagai konsultan ERP. Penulis terdorong untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan ERP, mengingat adanya peluang kerja yang masih terbuka di bidang ERP dan

minimnya penelitian yang membahas ketertarikan mahasiswa dalam karir tersebut. Dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan (Jiang & Zhang, 2024) dengan mengganti objek penelitiannya dan menambahkan variabel baru yaitu rencana masa depan, Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, menjadi dasar bagi penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“DETERMINAN MINAT KARIR MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI KONSULTAN ERP-SAP DENGAN PENGALAMAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kesadaran Karir mempunyai pengaruh terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP-SAP?
2. Apakah Rencana Masa Depan mempunyai pengaruh terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP-SAP?
3. Apakah *Self-efficacy* mempunyai pengaruh terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP-SAP?
4. Apakah Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP?
5. Apakah Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP?
6. Apakah Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.
2. Untuk membuktikan pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.
3. Untuk membuktikan pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.
4. Untuk membuktikan Pengalaman Belajar dapat menguatkan pengaruh Kesadaran karir terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.
5. Untuk membuktikan Pengalaman Belajar dapat menguatkan pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.
6. Untuk membuktikan Pengalaman Belajar dapat menguatkan pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP. Dengan mengkaji hubungan antara kesadaran karir, rencana masa depan, dan *self-efficacy* serta moderasi pengalaman belajar. Penelitian ini memperkaya literatur yang ada dan memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut. Temuan ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik pada topik serupa dalam konteks pendidikan dan pengembangan karir.
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan mahasiswa prodi akuntansi dalam berorientasi pada karir di bidang konsultan ERP melalui informasi yang diperoleh dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membantu mahasiswa mengatasi kebingungan dalam menentukan pilihan karir, khususnya dalam memilih jalur menjadi konsultan ERP. Harapannya mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya dalam menggunakan sistem ERP seperti SAP yang banyak digunakan oleh perusahaan

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab, di mana setiap bab akan disajikan secara sistematis untuk memudahkan pemahaman hubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menyajikan landasan teori untuk setiap variabel dasar yang diperoleh dari literatur, serta membahas hasil penelitian sejenis sebelumnya dan menjelaskan kerangka pemikiran serta hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang analisis data, temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan dari hasil pengujian serta pembahasan terkait penelitian yang telah dilakukan, dan keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) adalah perkembangan dari *Theory of Regarded Action* (TRA), yang sebelumnya dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Teori ini sering digunakan sebagai alat untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat, serta antara niat dan perilaku. Dalam konteks ini, penerapan TPB sebagai panduan untuk menjelaskan berbagai kasus dapat membantu mengatasi beberapa keterbatasan dari penelitian sebelumnya dan mendukung pemahaman mengenai kesenjangan yang terlihat secara umum antara sikap dan niat. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) berdasarkan asumsi bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) tidak cukup dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991).

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behaviour*), sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau bisa dikatakan keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioural beliefs*), keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitar. Pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku

tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Purwanto et al., 2022). Dalam penelitian ini faktor sikap terhadap perilaku diwakilkan oleh variabel kesadaran karir. Sikap adalah bagaimana seseorang memandang tindakan tertentu. Jika seorang mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya karir, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap langkah-langkah yang mendukung tujuan karir mereka.

Norma subjektif (*subjective norm*), persepsi individu mengenai harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan dirinya (*significant other*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan atau perilaku tertentu sedangkan persepsi ini bersifat subjektif (Purwanto et al., 2022). Dalam penelitian ini faktor norma subjektif diwakili oleh variabel rencana masa depan dan pengalaman belajar. Rencana masa depan dan pengalaman belajar dianggap sebagai bagian dari norma subjektif, karena mencerminkan aspirasi dan harapan yang dipengaruhi oleh norma sosial. Ketika mahasiswa memiliki rencana yang jelas tentang masa depan mereka, hal ini sering kali dipengaruhi oleh ekspektasi dan nilai-nilai yang berasal dari lingkungan sosial. Rencana masa depan yang selaras dengan harapan orang-orang di sekitar mereka dapat memperkuat komitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Jika mahasiswa merasa bahwa rencana mereka didukung oleh norma sosial, maka mereka akan lebih termotivasi untuk mengambil tindakan menuju pencapaian rencana tersebut. Pengalaman belajar yang melibatkan interaksi dengan teman sebaya, dosen,

atau mentor dapat memengaruhi persepsi individu tentang harapan sosial. Misalnya, jika mahasiswa merasa bahwa dosen atau rekan sejawat mendukung mereka untuk mendalami ERP, pengalaman ini bisa memperkuat norma subjektif yang mendorong mereka memilih karir

Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (Purwanto et al., 2022). Dalam penelitian ini faktor kontrol perilaku diwakili oleh variabel *self-efficacy*. *Self-efficacy* masuk dalam faktor kontrol perilaku yang dirasakan pada teori TPB karena konsep ini mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan melaksanakan perilaku tertentu. Menurut (Ajzen, 1991), kontrol perilaku yang dirasakan dipengaruhi oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku tersebut. Ketika individu memiliki *self-efficacy* yang tinggi, mereka merasa lebih mampu untuk menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan intensi untuk berperilaku sesuai dengan rencana. Dengan demikian, *self-efficacy* berfungsi sebagai indikator penting dari seberapa besar kontrol yang dirasakan individu terhadap perilaku yang ingin mereka capai.

2.1.2 Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam sebuah organisasi ke dalam satu platform yang terkoordinasi (Wibisono, 2005). ERP merupakan metode yang efektif untuk menganalisis dan mengatur data organisasi, sehingga dapat menentukan nilai setiap anggota individu dalam suatu organisasi.

Dengan menggunakan ERP, perusahaan dapat mengelola aktivitas sehari-hari yang mencakup beberapa modul seperti keuangan, produksi, pengadaan, dan manajemen sumber daya manusia secara lebih efisien dan terkoordinasi. Sistem ini berfungsi untuk memecahkan batasan-batasan fungsional tradisional dengan memfasilitasi pertukaran data di antara departemen yang berbeda, sehingga meningkatkan visibilitas dan akurasi informasi di seluruh organisasi (M. C. Rahayu et al., 2024).

Dalam mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), suatu perusahaan mungkin memerlukan waktu beberapa tahun untuk mencapai hasil yang optimal, serta biaya yang signifikan. Meskipun investasi yang tinggi dalam hal biaya, waktu, dan sumber daya namun tidak menjamin keberhasilan, hal ini tidak menghalangi perusahaan untuk melanjutkan penerapan ERP (Seneviratne & Colombage, 2022). Dengan demikian, ERP menjadi alat yang penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan strategis mereka melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

2.1.3 ERP-SAP

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam sebuah organisasi ke dalam satu platform yang terkoordinasi (Wibisono, 2005). Di antara berbagai penyedia ERP, SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*) adalah salah satu yang paling banyak digunakan oleh perusahaan global. Dikenal karena kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform, SAP membantu organisasi dalam mengelola data dan proses bisnis secara efisien. Dengan modul-modul yang mencakup keuangan, manajemen rantai pasokan, sumber daya manusia, dan lain-lain, SAP memungkinkan pengguna untuk mendapatkan visibilitas menyeluruh atas operasional mereka dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat (Wahyuddin & Afriani, 2018).

Salah satu keunggulan utama SAP adalah kemampuannya untuk mendukung berbagai industri dan skala bisnis, mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar. Dengan solusi yang dapat disesuaikan, perusahaan dapat memilih modul yang paling relevan dengan kebutuhan mereka, serta menambahkan fitur tambahan seiring dengan pertumbuhan dan perubahan bisnis. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar departemen, sehingga meningkatkan produktivitas keseluruhan. Selain itu, SAP juga berkomitmen untuk terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi terbaru, termasuk kecerdasan buatan (AI), analitik data, dan *cloud computing* (Yathiraju,

2022). Dengan adanya teknologi ini, SAP dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan analisis prediktif yang membantu perusahaan merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Seiring dengan perkembangan digitalisasi, SAP menjadi alat yang sangat penting bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif di pasar global.

Bidang ERP-SAP telah menjadi inti penting dalam struktur organisasi perusahaan-perusahaan besar, karena sistem ini dapat mengintegrasikan semua fungsi sistem suatu perusahaan, mulai dari produksi hingga distribusi produk. Perusahaan dapat mengoptimalkan proses bisnisnya dan meningkatkan efisiensi operasional. Integrasi sistem berarti mengintegrasikan data dari sistem yang berbeda ke dalam satu sistem dalam format yang standar (real time) (M. C. Rahayu et al., 2024). Sistem aplikasi terintegrasi merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasikan proses bisnis dalam manajemen perusahaan secara transparan dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi (Indrayani, 2022). Dengan penerapan sistem terintegrasi, setiap unit fungsional dalam suatu perusahaan dapat saling berbagi data dan informasi. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan sinergi di antara elemen-elemen perusahaan yang menerapkannya.

SAP terdiri dari berbagai modul yang saling terintegrasi untuk mendukung transaksi di semua aspek perusahaan (Kusuma & Puspaningsih, 2014). Modul yang nantinya digunakan juga bervariasi tergantung pada kebutuhan perusahaan. Modul-modul SAP mencakup *Human Resources*

(HR), *Project System* (PS), *Quality Management* (QM), *Plant Maintenance* (PM), *Production Planning* (PP), *Materials Management* (MM), *Sales Distribution* (SD), *Logistic Execution* (LE), *Treasury* (TR), *Enterprise Controlling* (EC), *Investment Management* (IM), *Controlling* (CO), *Finance* (FI) (Wibisono, 2005). Pada akuntansi, biasanya modul yang digunakan adalah *Finance* (FI) dan *Controlling* (CO). Dalam hal tersebut, mahasiswa akuntansi memegang peranan penting, karena mereka diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan akuntansi dengan keahlian teknologi informasi. Oleh karena itu, penguasaan teknologi ERP-SAP menjadi keterampilan yang sangat bernilai di pasar tenaga kerja, terutama bagi lulusan program studi akuntansi.

2.1.4 Karir di Bidang ERP-SAP

Karir di bidang ERP, khususnya yang berfokus pada SAP (*Systems, Applications, and Products*), semakin diminati seiring dengan meningkatnya kebutuhan perusahaan untuk mengelola proses bisnis secara efisien. SAP merupakan salah satu penyedia perangkat lunak ERP terkemuka yang membantu organisasi dalam mengintegrasikan berbagai fungsi, mulai dari keuangan hingga manajemen rantai pasokan. Dengan adopsi yang luas di berbagai industri, peluang karir dalam sistem SAP sangat beragam. Dari segi latar belakang pendidikan, lulusan akuntansi memiliki peluang yang signifikan untuk berkarir di bidang ERP-SAP. Mahasiswa akuntansi umumnya memiliki pemahaman yang mendalam tentang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Potensi ini

memungkinkan mereka untuk terlibat dalam modul SAP *Finance* dan SAP *Controlling*, yang merupakan bagian dari ERP-SAP, baik sebagai *end-user* maupun sebagai konsultan. Dalam konteks kompetensi ERP, lulusan akuntansi perlu mempertimbangkan jenis perusahaan tempat mereka ingin bekerja, apakah perusahaan tersebut merupakan pengguna ERP-SAP atau perusahaan konsultan ERP-SAP. Di perusahaan pengguna ERP-SAP, terdapat peran sebagai *end-user* dan *business analysts*, sementara konsultan biasanya beroperasi di perusahaan konsultansi.

End-user adalah individu yang menggunakan *software* ERP-SAP sebagai bagian dari pekerjaan sehari-hari mereka di perusahaan yang telah menerapkan ERP-SAP. Memulai karir di bidang ERP-SAP sebagai *end-user* merupakan langkah awal yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam ERP-SAP. Untuk posisi pengguna akhir ERP-SAP, karyawan sebagian besar bekerja untuk perusahaan pelanggan ERP-SAP (I. Rahayu et al., 2023).

Di sisi lain, SAP *Business Analysts* dan *Developers* juga memainkan peran penting dalam ekosistem SAP. *Business Analysts* adalah konsultan internal yang bekerja untuk perusahaan pelanggan ERP-SAP (I. Rahayu et al., 2023). *Business Analysts* berfungsi sebagai penghubung antara *end-user* dan tim teknis, membantu dalam identifikasi kebutuhan dan pemecahan masalah. Sementara itu, SAP *Developers* bertanggung jawab untuk pengembangan dan pemrograman aplikasi menggunakan bahasa pemrograman atau biasa disebut *Advanced Business Application*

Programming (ABAP), serta melakukan kustomisasi sistem untuk meningkatkan fungsionalitas. Dengan pertumbuhan pesat dalam penggunaan teknologi SAP, karir di bidang ini menawarkan banyak kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi pada transformasi digital yang sedang terjadi di banyak organisasi. Untuk posisi *Business Analysts* ERP-SAP, sebagian besar bekerja untuk perusahaan pelanggan ERP-SAP (I. Rahayu et al., 2023).

SAP Consultants adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan level ahli dalam bidang ERP-SAP serta bertanggungjawab sebagai peran kunci dalam implementasi dan konfigurasi sistem SAP untuk memenuhi kebutuhan spesifik klien (I. Rahayu et al., 2023). Mereka berkolaborasi dengan berbagai departemen untuk memahami proses bisnis dan merancang solusi yang dapat meningkatkan efisiensi. Peran utama konsultan dalam suatu proyek mencakup fungsi sebagai manajer proyek, mentor atau pelatih, dan asisten pelaksana teknis, selain hal tersebut mereka bertanggung jawab untuk pelatihan pengguna dan dukungan pasca-implementasi (Lech, 2013). Dengan spesialisasi dalam modul tertentu, seperti SAP Finance (FI) atau SAP Material Management (MM), para konsultan ini dapat memberikan wawasan mendalam yang membantu perusahaan mencapai tujuan strategis. Untuk posisi sebagai konsultan ERP-SAP, mereka bekerja di perusahaan konsultan dan vendor (I. Rahayu et al., 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Jiang et al., 2024)	<i>Influence of career awareness on STEM career interests: examining the roles of self-efficacy, outcome expectancy, and gender</i>	Kesadaran Karir (<i>Career Awareness</i>), Minat Karir STEM (<i>STEM Career Interests</i>), Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy</i>), Ekspektasi Hasil	Sampel penelitian terdiri dari 2542 siswa sekolah menengah atas di Tiongkok, dengan rata-rata usia 15,81 tahun.	Hasil Temuan menunjukkan bahwa meskipun kesadaran karier STEM memengaruhi berbagai jenis minat karier STEM, terdapat perbedaan kecil dalam efek ini. Secara khusus, pengaruh kesadaran karier STEM pada minat karier STEM analitis sepenuhnya dimediasi oleh efikasi diri dan ekspektasi hasil dalam kursus STEM. Namun, untuk minat karier STEM yang bertahan hidup

			(<i>Outcome Expectations</i>), Jenis Kelamin (<i>Gender</i>).		<p>dan sehat, mediasi ini hanya bersifat parsial, dengan efek masing-masing mencapai 39% dan 45%.</p> <p>Terutama, terdapat perbedaan tingkat rata-rata yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam minat karier STEM dan efikasi diri dalam kursus STEM, namun hubungan di antara variabel-variabel ini tetap konsisten di semua jenis kelamin.</p>
2.	(Ben Youssef et al., 2021)	<i>Technological Forecasting & Social Change</i>	Niat Kewirausahaan, Digitalisasi Ekonomi, Kontrol Perilaku.	Sampel peneliti terdiri dari 310 mahasiswa dari dua universitas di Kosovo (Universitas Pristina dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi ekonomi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa di Kosovo. Penelitian ini mengindikasikan bahwa

				<p>Universitas Sains Terapan di Ferizaj). Peneliti menggunakan versi modifikasi dari skala Entrepreneurial Intention Questionnaire (EIQ) yang dikembangkan oleh Liñán dan Chen (2009) yang mempertimbangkan tingkat digitalisasi ekonomi.</p>	<p>dukungan dari pendidikan tinggi dan penggunaan teknologi digital meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha. Meskipun kursus kewirausahaan tersedia, diperlukan pendekatan pengajaran yang lebih inovatif untuk mendorong semangat kewirausahaan secara efektif. Temuan ini menyoroti pentingnya memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan kewirausahaan di negara dengan ekonomi transisi.</p>
3.	(Jores, 2023)	<i>Entrepreneurship or</i>	Sikap (<i>Attitudes</i>),	Sampel penelitian	Temuan yang dibuat melalui kuesioner survei menunjukkan

		<i>Employment? The Factors Influencing Ivorian University Student's Career Choice</i>	Norma Subjektif (<i>Subjective Norms</i>), Kontrol Perilaku yang Dirasakan (<i>Perceived Behavior Control</i>), Niat Pilihan Karir Mahasiswa (<i>University Students Career Choice Intentions</i>)	terdiri dari 319 mahasiswa di Universitas UCAO Abidjan dan Universitas Cocody. Data dikumpulkan melalui kuesioner ditulis dan dijawab dalam bahasa Prancis.	bahwa 220, 69% dari mereka menganggap kewirausahaan sebagai kegiatan yang ideal. Di sisi lain, 99 mahasiswa, yang berarti 31% lebih condong ke arah pekerjaan.
4.	(Diaa et al., 2024)	<i>Examining the relationship</i>	Penyusunan Karir (<i>Career</i>	Dengan menggunakan desain studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>career crafting</i> memiliki hubungan positif

		<p><i>p of career crafting, perceived employability, and subjective career success: the moderating role of job autonomy</i></p>	<p><i>Crafting), Otonomi Pekerjaan (Job Autonomy), Presepsi Kemampuan Kerja (Perceived Employability), Keberhasilan Karier Subjektif (Subjective Career Success)</i></p>	<p><i>cross-sectional, data</i> dikumpulkan melalui survei Google Forms dari 224 karyawan yang bekerja di berbagai bidang di Pakistan</p>	<p>yang signifikan dengan <i>perceived employability</i> dan <i>subjective career success</i> di kalangan karyawan di Pakistan. Meskipun <i>job autonomy</i> juga menunjukkan hubungan positif dengan kedua variabel tersebut, peran moderasinya tidak terbukti signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara <i>career crafting</i> dan hasil karir. Penelitian ini mendukung teori perilaku proaktif, menekankan pentingnya individu dalam mengelola karir mereka sendiri untuk mencapai keberhasilan karir yang subjektif dan meningkatkan daya saing di pasar kerja. Temuan ini memberikan</p>
--	--	---	--	---	--

					wawasan berharga bagi praktisi sumber daya manusia dan organisasi untuk mengintegrasikan konsep <i>career crafting</i> dalam kebijakan pengembangan karir mereka.
5.	(I. Rahayu et al., 2023)	<i>Determinants of Accounting Students' Career Choice in ERP: An Empirical Study</i>	Imbalan Finansial (<i>Financial Rewards</i>), Pertimbangan Pasar Kerja (<i>Job Market Considerations</i>), Lingkungan Kerja (<i>Work Environment</i>), Pelatihan Profesional	Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dari perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari populasi tersebut, sampel penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti imbalan finansial dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa di bidang ERP-SAP. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa cenderung memilih karir di ERP-SAP karena adanya jaminan keamanan kerja dan peluang yang luas di pasar kerja, yang sejalan dengan teori hierarki

			<p>(<i>Professional Training</i>), Pengakuan Professional (<i>Professional Recognition</i>), Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Bidang ERP (<i>Career Choice in ERP-SAP</i>)</p>	<p>diperoleh dengan menggunakan metode sampling dengan beberapa kriteria yaitu mahasiswa akuntansi minimal angkatan 2018, pernah menempuh mata kuliah ERP, dan pernah mengetahui ERP-SAP dengan jumlah kuesioner yang sesuai kriteria</p>	<p>kebutuhan. Namun, faktor-faktor lain seperti lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang ERP, disarankan agar institusi pendidikan, khususnya program studi akuntansi, memberikan konseling karir yang menekankan pada manfaat finansial dan pertimbangan pasar kerja. Temuan ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pilihan karir di bidang ERP.</p>
--	--	--	--	---	--

				peneliti sebanyak 123.	
6.	(Ardina et al., 2022)	Minat Mahasiswa Akuntansi Dan Keputusan Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada PTS Di Kota Palembang)	Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai- Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Kepribadian (<i>Personality</i>) , <i>Gender</i> , Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir	Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang disebar melalui googleform kepada mahasiswa jurusan akuntansi semester delapan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang dengan sampel sebanyak 267 responden yang dianalisis menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi memiliki minat untuk berkarir sebagai akuntan, dengan pilihan terbanyak adalah sebagai akuntan perusahaan. Meskipun demikian, sejumlah mahasiswa juga tertarik pada karir di luar akuntansi, seperti pengusaha, pegawai negeri sipil, dan guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan meliputi pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai- nilai sosial, dan personalitas. Namun, tidak ada faktor yang ditemukan mempengaruhi

			(Sebagai Akuntan Atau Non-Akuntan)	metode Partial Least Square.	minat mahasiswa untuk memilih karir non-akuntan. Temuan ini mencerminkan adanya perubahan zaman dan pola pikir kewirausahaan di kalangan generasi muda, yang mendorong mereka untuk mempertimbangkan berbagai pilihan karir di luar bidang akuntansi.
7.	(Dyah Ratnastuti et al., 2022)	Motivasi, Kemandirian dan Pengetahuan Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap <i>Entrepreneurial</i>	Kemandirian, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Niat Berwirausahaan	Jumlah sampel diambil berdasarkan rumus slovin yaitu sebesar 277 responden. Penentuan sampel penelitian dilakukan secara purposive	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemandirian berpengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha. 2) Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha. 3) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha. Variabel pengetahuan memiliki pengaruh paling

		<i>Intention</i>		random sampling. Dari jumlah kuesioner yang disebarkan terhadap responden, 250 jawaban yang dapat dianalisis.	besar terhadap niat berwirausaha. Implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berperan besar dalam membekali dan mengembangkan minat wirausaha mahasiswa.
8.	(Amani ng et al., 2020)	<i>Determinants of Career Intentions of Accounting Students</i>	Rencana Masa Depan (<i>Future Plan</i>), Presepsi Siswa (<i>Students Perception</i>), Niat Karir Mahasiswa (<i>Career Intentions</i>)	Penelitian ini melibatkan 231 mahasiswa tahun akhir yang sedang menempuh studi akuntansi di berbagai universitas di Ghana.	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hubungan antara rencana masa depan dan minat berkarir mahasiswa akuntansi secara signifikan positif, dan persepsi positif terhadap profesi akuntansi memengaruhi mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntansi. Dengan demikian, rencana masa depan dan persepsi

					mahasiswa terhadap ujian profesional memengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi di Ghana.
9.	(Nadya Amelia & Haposan Banjarnahor, 2023)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Professional, Minat Berkarir	Populasi dalam penelitian ini adalah 1660 mahasiswa program studi akuntansi di Kota Batam, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan data Forlapdikti tahun 2023. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin, yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Pertama, penghargaan finansial terbukti memiliki pengaruh positif, di mana mahasiswa tertarik untuk menjadi akuntan publik karena imbalan yang sebanding dengan usaha yang diberikan. Kedua, pelatihan profesional juga berkontribusi terhadap minat tersebut, memberikan mahasiswa keterampilan dan pengetahuan

				<p>menghasilkan ukuran sampel sebanyak 322 responden.</p> <p>Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, di mana peneliti secara selektif memilih responden yang memiliki karakteristik atau kualitas yang relevan</p>	<p>yang diperlukan untuk sukses di bidang akuntansi. Selain itu, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesional juga menjadi faktor penting, di mana mahasiswa merasa bahwa karir sebagai akuntan publik menawarkan peluang yang baik untuk promosi jabatan dan pencapaian posisi tinggi di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi dari faktor-faktor ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi publik.</p>
--	--	--	--	---	---

				dengan tujuan penelitian	
10.	(Rialdy et al., 2022)	Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan	Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Minat Karir Sebagai Konsultan Pajak	Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa Jurusan Akuntansi pada semester IV dan VI. Sebanyak 250 kuesioner dikirimkan sehingga diharapkan responden yang mengembalikan kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Motivasi Kualitas Memiliki efek signifikan terhadap minat karir. Motivasi Karir Memiliki efek signifikan terhadap minat karir. Motivasi Ekonomi Memiliki efek signifikan terhadap minat karir. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa akuntansi di Medan cenderung dipengaruhi oleh persepsi dan motivasi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Meskipun beberapa mahasiswa khawatir tentang kompleksitas perpajakan, namun motivasi bawaan seperti kualitas, karir, dan ekonomi dapat

				minimal 30 untuk mahasiswa.	meningkatkan minat mereka untuk bekerja sebagai konsultan pajak.
11.	(Shah et al., 2020)	<i>The Moderating Role of Entrepreneurship Education in Shaping Entrepreneurial Intentions</i>	Sikap Pribadi (<i>Personal attitude</i>), Norma Subjektif (<i>subjective norms</i>), Efikasi Diri (<i>self-efficacy</i>), Pendidikan Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship Education</i>), Niat Kewirausahaan	Sebanyak 500 kuesioner didistribusikan, dari 204 kuesioner yang diisi diterima kembali, 196 di antaranya memenuhi syarat sebagai respons yang valid.	Temuan Utama (1) Pengaruh Sikap dan Efikasi Diri: Sikap positif terhadap kewirausahaan dan efikasi diri terbukti sebagai prediktor signifikan bagi niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang percaya pada kemampuan mereka dan memiliki sikap positif lebih cenderung untuk berwirausaha. (2) Peran Moderasi Pendidikan Kewirausahaan: Pendidikan kewirausahaan memperkuat hubungan antara sikap siswa dan efikasi diri terhadap niat kewirausahaan, tetapi

			aan (<i>Intentions towards Entrepreneurship</i>)		<p>mencakup pengaruh norma subjektif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat meningkatkan motivasi individu untuk memulai usaha, meskipun tekanan sosial mungkin tidak berpengaruh sama kuatnya.</p> <p>Penelitian ini menekankan pentingnya kewirausahaan dalam mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk mendorong siswa menjadi wirausahawan di Oman, terutama dalam konteks mengurangi tingkat kemiskinan di kalangan lulusan universitas.</p>
12.	(Nurtan g &	<i>The Effect of Future</i>	Layanan Informasi	Sampel dalam penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan

	Durrotunisa, 2020)	<i>Planning Information Services Choices For Class XI Ipa1 SMAN 4 Palu</i>	Perencanaan Masa Depan, Pilihan Karir	berjumlah 29 siswa kelas XI Ipa 1. Pengumpulan data menggunakan angket langsung dan responden menjawab item pernyataan yang sudah tersedia.	informasi perencanaan masa depan berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa. hal ini dikarenakan setelah diberikan layanan informasi perencanaan masa depan, pilihan karir siswa yang sebelumnya masih tergolong tidak sesuai menjadi sesuai.
13.	(Rizkia & Samlawi, 2024)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap	<i>Self – Efficacy</i> , Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Minat Menjadi	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> dan	<i>self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Persepsi tentang profesi guru mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Lingkungan keluarga mahasiswa Pendidikan

		Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa a Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI	Guru	diperoleh sampel sebanyak 125 mahasiswa.	Akuntansi FPEB UPI berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.
14.	(Dwi Rahma wati et al., 2022)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat	<i>Self-efficacy</i> , Pertimbangan Pasar Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Minat Memilih Karir	Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner melalui Google Form kepada responden dengan populasi yaitu 264. Dengan	Variabel <i>self efficacy</i> berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

		Memilih Karier Konsultan Pajak Pada Mahasiswa a Akuntansi Universitas Negeri Jakarta	Konsultan Pajak	menggunakan teknik convenience sampling, jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 100 mahasiswa.	dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Variabel pengetahuan perpajakan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam memilih karier sebagai konsultan pajak.
--	--	---	--------------------	---	---

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir Mahasiswa

Kesadaran karir didefinisikan sebagai pemahaman individu tentang peluang kerja yang ada, persyaratan pendidikan dan keterampilan, lingkungan kerja, serta regulasi dan ekspektasi spesifik dari suatu industri (Jiang & Zhang, 2024). Dengan kesadaran karir yang dimiliki maka individu dapat mengembangkan keterampilan untuk mengenal dunia kerja, memahami diri mereka sendiri, dan mampu mengambil keputusan karir yang tepat (Fikri & Bhakti, 2021).

Kesadaran karir dibidang ERP merujuk pada pemahaman individu mengenai peluang karir yang tersedia di bidang ERP, khususnya yang

berkaitan ERP berbasis SAP. Ketika mahasiswa akuntansi paham tentang potensi dan keuntungan berkarir sebagai konsultan ERP berbasis SAP, seperti peluang pekerjaan yang luas dan gaji yang kompetitif, mereka cenderung akan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi dan mengejar karir ini. Mahasiswa yang telah mengumpulkan informasi tentang karir sebagai konsultan ERP-SAP dari berbagai sumber, antara lain dosen, kakak tingkat, ataupun website akan memiliki pemahaman karir yang lebih baik mengenai konsultan ERP-SAP sehingga meningkatkan minat untuk memilih karir sebagai konsultan ERP-SAP.

Hal ini sejalan dengan teori TPB mengenai konstruk sikap terhadap perilaku, yang menjelaskan bahwa keyakinan subjektif individu berkaitan dengan perilaku serta akibat atau konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku itu (Ajzen, 1991). Jika seorang mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya karir, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap langkah-langkah yang mendukung tujuan karir mereka. (Said & Iskandar, 2020), (Shah et al., 2020), dan (Arianti & Maharani, 2023) menemukan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat karir. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Jiang & Zhang, 2024) mendapatkan hasil bahwa kesadaran karir memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa dalam mengejar karir di bidang STEM.

H1: Kesadaran Karir memiliki pengaruh positif terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.

2.3.2 Pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir Mahasiswa

Rencana masa depan mengacu pada gambaran dan tujuan jangka panjang yang dimiliki individu terkait karir atau profesi yang ingin dijalani setelah menyelesaikan pendidikan. Dalam konteks ini, rencana masa depan mencakup keputusan mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi tertentu, seperti menjadi konsultan ERP-SAP, yang memadukan kemampuan informasi akuntansi dengan penerapan teknologi. Pilihan ini tidak semata-mata terbatas pada bidang kerja akuntansi tradisional, tetapi pada bidang konsultasi profesional yang fokus pada implementasi dan pengelolaan sistem ERP-SAP di berbagai organisasi. Mahasiswa yang memiliki perencanaan karir yang tinggi telah mampu menilai dan memahami dirinya, termasuk bakat dan minat yang dimiliki, serta yakin pada kemampuan mereka. Selain itu, mahasiswa tersebut juga telah mempersiapkan rencana karir yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki. Untuk itu, mereka mulai mengikuti program atau kegiatan yang dapat mendukung dan selaras dengan minat serta bakat yang dimiliki (Annisa & Alamanda, 2021). Mahasiswa yang memiliki rencana masa depan terarah, terutama yang tertarik pada teknologi dan inovasi, lebih cenderung berminat untuk berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.

Rencana masa depan juga dipengaruhi oleh lingkungan. Teori TPB pada konstruk norma subjektif, menyatakan bahwa tindakan seseorang sering dipengaruhi oleh keyakinan yang dibentuk berdasarkan pandangan

orang-orang signifikan dalam hidupnya, Ketika mahasiswa memiliki rencana yang jelas tentang masa depan mereka, hal ini sering kali dipengaruhi oleh ekspektasi dan nilai-nilai yang berasal dari lingkungan sosial. Rencana masa depan yang selaras dengan harapan orang-orang di sekitar mereka dapat memperkuat komitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Jika mahasiswa merasa bahwa rencana mereka didukung oleh norma sosial, maka mereka akan lebih termotivasi untuk mengambil tindakan menuju pencapaian rencana tersebut. (Soelaiman et al., 2022) dan (Awadallah & Elgharbawy, 2020) menemukan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat karir. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amaning et al., 2020) mengungkapkan bahwa hubungan antara rencana masa depan berpengaruh positif terhadap minat profesi akuntansi. Selanjutnya penelitian oleh (Nurtang & Durrotunnisa, 2020) menunjukkan bahwa layanan informasi perencanaan masa depan berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

H2: Rencana Masa Depan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.

2.3.3 Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri yang berpengaruh pada cara individu tersebut bereaksi terhadap berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya (Bandura, 1991). Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung mampu merencanakan karirnya lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki *self-efficacy*

rendah (Purworahayu & Rusmawati, 2018). Jika dikaitkan dengan pengambilan keputusan dalam minat karir menjadi konsultan ERP-SAP, mahasiswa yang telah mempelajari ERP-SAP di mata kuliah akan mampu menilai apakah dirinya bisa dan mampu memahami ERP. Mahasiswa yang paham ERP-SAP memiliki *self-efficacy* tinggi sehingga mereka yakin dengan kemampuannya akan dapat berkarir sebagai konsultan ERP-SAP. Dengan adanya *self-efficacy* maka mahasiswa dapat meyakini dirinya akan pilihan karir yang mereka inginkan, sehingga mampu meningkatkan minat karir menjadi konsultan ERP-SAP.

Hal ini selaras dengan teori TPB pada konstruk *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa persepsi individu atas kontrol perilaku merupakan keyakinan dan kemampuan diri dalam melakukan suatu perilaku. (Hapsari & Ciptaningsih, 2022) dan (Jores, 2023) menemukan *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap minat karir. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Jiang & Zhang, 2024) mengemukakan bahwa kesadaran karir dapat memprediksi efikasi diri dan ekspektasi hasil dalam kursus STEM. Hasil penelitian (Rizkia & Samlawi, 2024) menyatakan *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Penelitian (Dwi Rahmawati et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

H3: *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.

2.3.4 Pengaruh Pengalaman Belajar dalam memoderasi faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa

Pengalaman belajar ERP-SAP memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang sistem yang terintegrasi dan kompleks. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa akuntansi yang mengambil mata kuliah ERP biasanya diajarkan tentang berbagai modul SAP, seperti SAP *Financial* dan SAP *Controlling* yang mencakup fungsi-fungsi penting dalam pengelolaan bisnis. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan perangkat lunak, memahami alur kerja, serta menerapkan teori yang dipelajari dalam konteks nyata. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan analitis dan pemecahan masalah, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Dengan adanya hal tersebut pengalaman belajar dapat meningkatkan kesadaran karir, rencana masa depan, dan *self-efficacy*. Selain itu, dengan mempelajari SAP, mahasiswa juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana perusahaan besar mengoptimalkan proses bisnis mereka, sehingga dapat mempersiapkan mereka untuk berkarir khususnya sebagai konsultan SAP.

Hal tersebut didukung hasil penelitian dari (Zhang et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengalaman belajar berfungsi sebagai variabel moderasi yang meningkatkan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar dapat meningkatkan kemampuan model penelitian. Dalam penelitian (Umar et al., 2023) menyatakan bahwa pengalaman belajar mampu memoderasi pengaruh media

pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sukarya et al., 2020) bahwa variabel moderator pengalaman memperkuat hubungan ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem E-learning Undiksha. Dalam penelitian (Widiastutik & Oktaviani, 2020) yang menggunakan TPB mendapatkan hasil bahwa pengalaman mampu memperkuat hubungan persepsi kemudahan terhadap intensitas wajib pajak.

H4: Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh Kesadaran karir terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.

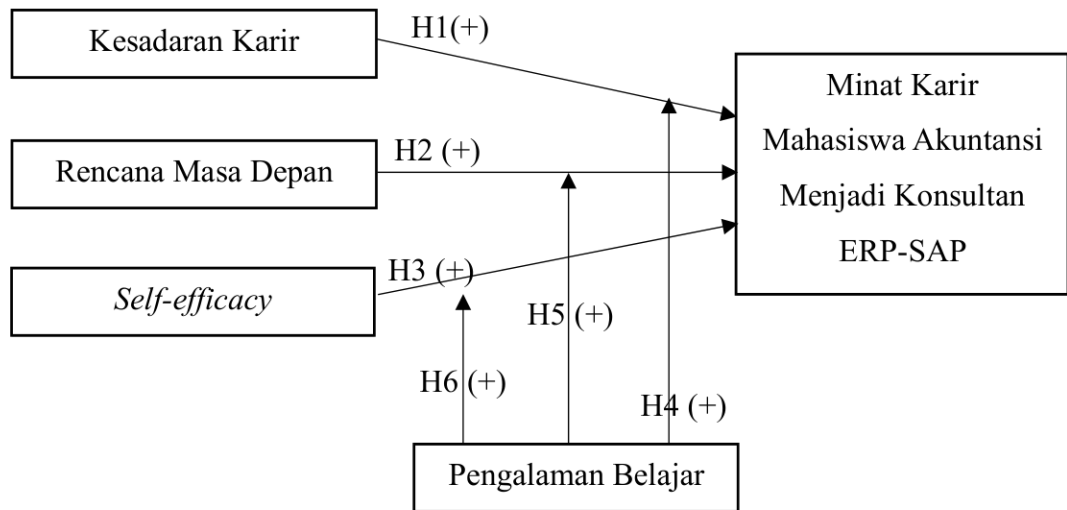
H5: Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.

H6: Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, serta penelaah referensi.

Kerangka penelitian tergambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi FBE UII. Dengan jumlah mahasiswa aktif S1 Akuntansi FBE UII yang dilihat berdasarkan Data Dikti pada semester Genap 2024 berjumlah 1.283 mahasiswa (PDDikti, 2024). Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *convenience sampling*. Pada penelitian ini dengan mempertimbangkan kualifikasi pada Mahasiswa Akuntansi FBE UII yang sudah mengambil mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP dan Integrasi proses Bisnis ERP-SAP dipilih secara acak. *Convenience sampling* dapat diartikan sebagai “sampel acak” yaitu individual atau sekelompok orang dari populasi yang didekati oleh peneliti dan yang setuju untuk dijadikan sampel (Etikan, 2016). Penetapan pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan Teori Slovin, yang dijabarkan melalui rumus penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$
$$n = \frac{1.283}{1 + 1.283 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{1.283}{13,83}$$
$$n = 92,77 = 93$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Margin of error (kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi sebesar 10%)

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini minimal sebanyak 93 mahasiswa.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, data primer adalah jenis data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dimana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara elektronik menggunakan bantuan *Google Form* dengan serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden kemudian diukur menggunakan metode *skala likert*. Responden diminta untuk memberikan nilai setiap pernyataan berdasarkan pendapat atau persepsi pribadi mereka, menggunakan kemudian diukur dengan skala penilaian yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Kriteria	Skor
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

TS (Tidak Setuju)	2
S (Setuju)	3
SS (Sangat Setuju)	4

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen penelitian ini yaitu minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP. Minat karir merujuk pada tingkat ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk mengembangkan karir di bidang konsultan yang fokus pada sistem ERP berbasis SAP. Peneliti menggunakan model kuesioner dari (Anggraeni et al., 2020) yang telah dimodifikasi sesuai desain penelitian ini.

Tabel 3.2 Indikator Minat Karir Mahasiswa Akuntansi

Variabel	Indikator	Referensi
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi	Sebagai mahasiswa akuntansi, saya memiliki peluang besar untuk berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.	(Anggraeni et al., 2020)
	Saya tertarik berkarir sebagai konsultan ERP-SAP karena akan memperoleh	

Konsultan ERP-SAP	pengalaman dan pengetahuan tentang ERP-SAP.	
	Saya berminat menjadi konsultan ERP-SAP karena akan memperoleh gaji yang lebih besar dibandingkan karir di bidang lain.	
	Saya tertarik berkarir sebagai konsultan ERP-SAP karena akan memperoleh fasilitas yang memadai.	
	Saya akan memilih karir sebagai konsultan ERP-SAP setelah selesai studi.	

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

3.3.2.1 Kesadaran Karir

Kesadaran karir didefinisikan sebagai pemahaman individu tentang peluang kerja yang ada, persyaratan pendidikan dan keterampilan, lingkungan kerja, serta regulasi dan ekspektasi spesifik dari suatu industri (Jiang & Zhang, 2024). Kesadaran karir merujuk pada pemahaman individu mengenai peluang karir sebagai konsultan ERP-SAP. Peneliti menggunakan model kuesioner dari (Jiang et al., 2024) yang telah dimodifikasi sesuai desain penelitian ini.

Tabel 3.3 Indikator Kesadaran Karir

Variabel	Indikator	Referensi
----------	-----------	-----------

Kesadaran karir	Prodi mendukung mahasiswa berkarir di bidang ERP-SAP.	(Jiang et al., 2024)
<i>(Career awareness)</i>	Karir sebagai konsultan ERP-SAP memiliki prospek yang baik karena kebutuhan konsultan ERP yang tinggi dan gaji yang kompetitif.	
	Saya telah mengumpulkan informasi tentang karir sebagai konsultan ERP-SAP dari berbagai sumber, antara lain dosen, kakak tingkat, dan website.	
	Saya akan memilih mata kuliah pilihan yang memberikan ketrampilan untuk berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.	
	Saya telah merencanakan langkah-langkah untuk menjadi konsultan ERP-SAP.	

3.3.2.2 Rencana Masa Depan

Rencana masa depan adalah suatu proses perencanaan yang dilakukan individu untuk menetapkan tujuan dan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai kehidupan yang diinginkan. Variabel pada penelitian ini diukur dengan menggunakan pertanyaan kuesioner. Peneliti menggunakan model kuesioner dari (Amaning et al., 2020) yang telah dimodifikasi sesuai desain penelitian ini.

Tabel 3.4 Indikator Rencana Masa Depan

Variabel	Indikator	Referensi
Rencana Masa Depan (<i>future plans</i>)	Saya memiliki rencana karir sebagai konsultan ERP-SAP karena banyak kakak tingkat yang sudah berkarir.	(Amaning et al., 2020)
	Saya berencana untuk mengikuti sertifikasi ERP-SAP guna mendukung karir saya karena terpengaruh oleh saran dan pengalaman dari kakak tingkat.	
	Berkarir di bidang konsultan ERP-SAP menjadi prioritas saya.	
	Saya sudah mempertimbangkan modul SAP yang akan saya pilih saat berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.	

3.3.2.3 *Self-efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri yang berpengaruh pada cara individu tersebut bereaksi terhadap berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya (Bandura, 1991). Variabel pada penelitian ini diukur dengan menggunakan pertanyaan kuesioner. Peneliti menggunakan model kuesioner dari (Wolff et al., 2024) yang telah dimodifikasi sesuai desain penelitian ini.

Tabel 3.5 Indikator *Self-efficacy*

Variabel	Indikator	Referensi
<i>Self-efficacy</i>	Saya akan berhasil berkarir di bidang ERP-SAP.	(Wolff et al., 2024)
	Bagi saya, berkarir di bidang ERP-SAP itu mudah.	dan (Jiang et al., 2024)
	Dengan berkarir menjadi konsultan ERP-SAP, menjadikan saya mampu mencapai sebagian besar tujuan pribadi saya.	
	Saya yakin akan mampu mengatasi banyak tantangan dalam mencapai karir menjadi konsultan ERP-SAP.	
	Bahkan ketika keadaan sulit, saya dapat melakukannya dengan cukup baik dalam berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.	
	Ketika menghadapi tugas-tugas sulit sebagai konsultan ERP-SAP saya yakin bahwa akan bisa menyelesaikannya.	
	Saya yakin bahwa saya dapat melakukan berbagai tugas secara efektif dalam berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.	

3.3.3 Variabel Moderasi

Pengalaman belajar adalah proses yang mencakup semua interaksi dan kegiatan yang dialami individu selama mereka terlibat dalam pembelajaran (Zhang et al., 2022). Variabel pada penelitian ini diukur dengan menggunakan pertanyaan kuesioner. Peneliti menggunakan model kuesioner dari (Zhang et al., 2022) yang telah dimodifikasi sesuai desain penelitian ini.

Tabel 3.6 Indikator Pengalaman Belajar

Variabel	Indikator	Referensi
Pengalaman Belajar	Saya belajar dengan konsisten selama proses pembelajaran yang menggunakan SAP agar setelah lulus bisa berkarir menjadi konsultan.	(Zhang et al., 2022)
	Saya berhasil memahami mata kuliah yang menggunakan SAP sebagai alat pembelajaran yang menjadikan pengalaman belajar sangat berarti.	
	Saya merasa mudah memahami konsep dan materi yang diajarkan pada mata kuliah berbasis SAP sehingga kedepannya membuat saya berkeinginan berkarir di ERP.	
	Dalam pembelajaran mata kuliah berbasis SAP, dosen menjelaskan berbagai karir yang telah dicapai oleh alumni, sehingga	

	meningkatkan minat saya untuk berkarir di bidang tersebut.	
	Pengalaman belajar saya di mata kuliah berbasis SAP sangat positif, berkat kemampuan dosen dalam menjelaskan materi dengan sangat baik.	

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Perangkat Analisis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang nantinya dibagikan kepada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode statistik deskriptif untuk menganalisis data dan uji hipotesis dilakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan bantuan *smartPLS*. PLS-SEM adalah teknik dalam *Structural Equation Modelling* didasarkan pendekatan iteratif yang memaksimalkan varian dijelaskan dari setiap variabel endogen menurut (Fernanda et al., 2022). Metode ini dapat digunakan pada sampel yang kecil serta untuk data yang memiliki masalah seperti distribusi tidak normal, autokorelasi, dan multikolinearitas. Analisis PLS terdiri dari dua sub model yaitu model struktural (*structural model*) atau sering disebut *inner model* dan model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model*. Model struktural atau *inner model* menunjukkan kekuatan estimasi antar

konstrak, sedangkan model pengukuran atau *outer model* menunjukkan bagaimana indikator merepresentasikan variabel laten untuk diukur (Irwan & Adam, 2020).

3.4.2 Pengujian Data Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran, yang juga disebut sebagai *outer model*, didefinisikan sebagai hubungan antara setiap variabel laten dan indikator yang diukur (Hair et al., 2011). Dalam proses pengukuran, terdapat dua jenis pengujian yang dilakukan yaitu:

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang dilakukan untuk menilai instrumen dalam kuesioner dan memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian, validitas sangat penting karena memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari pengukuran dapat diinterpretasikan dengan benar. Uji validitas dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu validitas diskriminan dan validitas konvergen. Akurasi konvergensi dapat diukur melalui loading faktor, korelasi antara skor indikator dan skor struktur, serta faktor lainnya. Semakin tinggi loading faktor, semakin signifikan nilai tersebut (Devi & Sudibia, 2015). Validitas konvergensi (*Convergent Validity*) dianggap memadai jika outer loading lebih besar dari 0,7 dan *Average Variance Extracted* (AVE) melebihi 0,5 (Hair et al., 2011). Selain itu, validitas diskriminan digunakan untuk mengevaluasi *cross-loading* indikator dan ide (Devi & Sudibia, 2015). Salah satu metode untuk memeriksa validitas suatu

model adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari nilai AVE dengan korelasi antar variabel laten.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap instrumen yang, ketika digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang konsisten. Saat mengukur variabel laten dalam penelitian, dilakukan uji reliabilitas. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut valid dan dapat dipercaya. Untuk menilai validitas penelitian ini, digunakan nilai reliabilitas gabungan dari data SEM-PLS. Struktur dianggap memadai jika nilai *Composite Reliability* (CR) lebih besar dari 0,70 (Latan & Ramli, 2018).

3.4.3 Pengujian Data Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural adalah suatu pendekatan analisis yang digunakan untuk memahami hubungan antar konstruk laten dalam penelitian. Dalam konteks ini, konstruk laten adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, namun dapat diindikasikan melalui variabel-variabel observasi yang berkaitan. Dalam penelitian ini model struktural menjalani dua pengujian yaitu kekuatan penjelasan variabel laten eksogen yang menjelaskan variabel dependen dan kekuatan penjelasan variabel endogen yang menjelaskan variabel independen (Hair et al., 2011). Model struktural dievaluasi melalui perhitungan koefisien determinasi, di mana tingkat keterkaitan antara variabel laten diwakili oleh *R-square*.

Evaluasi inner model dilakukan dengan cara mengukur koefisien determinasi (*R-squares*) dan *path coefficient*. Koefisien determinasi digunakan

untuk mengetahui kekuatan model penelitian melalui *R-squares*, yang diperoleh dengan menggunakan *goodness-of-fit* model. Menurut (Hair et al., 2011), nilai *R-squares* sebesar 0,75 menunjukkan bahwa model penelitian tersebut memiliki kekuatan yang tinggi, 0,50 menunjukkan kekuatan sedang, dan 0,25 menunjukkan kekuatan yang lemah. Sementara itu, *path coefficient* diukur untuk menentukan signifikansi dan menilai pengaruh antar konstruk.

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Menurut teori yang dijelaskan dalam studi (Hair et al., 2021), pengujian hipotesis bertujuan untuk mengevaluasi pentingnya hubungan antara komponen-komponen dalam suatu model. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilaksanakan dengan memanfaatkan koefisien jalur (*path coefficient*) menggunakan analisis *p-value* dan *t-value* untuk menilai hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah setiap hipotesis dapat diterima atau ditolak, berdasarkan model struktural (*inner model*). Penilaian dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, *t-statistik*, dan *p-values*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SmartPLS (*Partial Least Square*) 4.0. Uji hipotesis pada penelitian ini dilihat dengan menggunakan nilai *p-value* sebesar 5% (0,05). Jika *p-value* yang diperoleh kurang dari 0,05, hipotesis tersebut dianggap signifikan dan diterima sebaliknya, jika *p-value* lebih besar dari 0,05, hipotesis tersebut dianggap tidak signifikan dan ditolak. Oleh karena itu, nilai signifikansi dalam uji hipotesis ini sangat penting untuk menarik kesimpulan yang valid dari penelitian.

3.4.5 Formulasi Hipotesis

- **Pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP**

$H_{01} > 0$ = Terdapat pengaruh positif Kesadaran Karir terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

$H_{a1} \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh positif Kesadaran Karir terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

- **Pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP**

$H_{02} > 0$ = Terdapat pengaruh positif Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

$H_{a2} \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh positif Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

- **Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP**

$H_{03} > 0$ = Terdapat pengaruh positif *Self-efficacy* terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

$H_{a3} \leq 0$ = Tidak terdapat pengaruh positif *Self-efficacy* terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

- **Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP**

$H_0 4 > 0$ = Pengalaman Belajar memperkuat pengaruh Kesadaran karir terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

$H_a 4 \leq 0$ = Pengalaman Belajar tidak memperkuat pengaruh Kesadaran karir terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

- **Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP**

$H_0 5 > 0$ = Pengalaman Belajar memperkuat pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

$H_a 5 \leq 0$ = Pengalaman Belajar tidak memperkuat pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

- **Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP**

$H_0 6 > 0$ = Pengalaman Belajar memperkuat pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

$H_a 6 \leq 0$ = Pengalaman Belajar tidak memperkuat pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP.

BAB IV

ANALISADAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini memaparkan hasil pengumpulan data mengenai determinan minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP-SAP dengan pengalaman belajar sebagai variabel moderasi. Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada responden. Sebanyak 138 mengisi kuesioner dan 127 dari responden tersebut memenuhi kriteria analisis, sehingga 127 kuesioner dapat digunakan untuk penelitian ini.

4.2 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, responden yang mengisi kuesioner dijelaskan berdasarkan beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut mencakup jenis kelamin, tahun angkatan, indeks prestasi kumulatif, status pengambilan mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP, dan status pengambilan mata kuliah integrasi proses bisnis ERP-SAP. Berikut ini disajikan tabel 4.1 deskripsi responden:

Tabel 4.1 Deskripsi Responden

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	29.9%
Perempuan	89	70.1%

Tahun Angkatan		
2020	0	0%
2021	75	59.1%
2022	52	40.9%
Indeks Prestasi Kumulatif		
< 3.00	1	0.8%
3.01 – 3.50	24	18.9%
3.51 – 3.75	52	40.9%
> 3.76	50	39.4%
Sudah Mengambil Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP – SAP		
Sudah	127	100%
Belum	0	0%
Sudah Mengambil Mata Kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP – SAP		
Sudah	82	64.6%
Belum	45	35.4%

Sumber: Data yang diolah, 2025

Seluruh responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Sebanyak 89 (70.1%) responden adalah perempuan dan 38 (29.9%) responden adalah laki-laki, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1 di atas. Terdapat 75 (59.1%) mahasiswa angkatan 2021 dan 52 (40.9%) mahasiswa angkatan 2022. Dengan nilai indeks prestasi kumulatif,

diperoleh 1 (0.8%) mahasiswa dengan nilai kurang dari 3.00, 24 (18.9%) mahasiswa dengan nilai antara 3.01-3.50, 52 (40.9%) mahasiswa dengan nilai antara 3.51-3.75, dan 50 (39.4%) mahasiswa dengan nilai lebih dari 3.76. Responden yang telah mengambil mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP berjumlah 127 (100%) mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah integrasi proses bisnis ERP-SAP berjumlah 82 (64.6%) mahasiswa, sedangkan yang belum mengambilnya berjumlah 45 (35.4%) mahasiswa.

4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Untuk mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian ini, dilakukan uji statistik deskriptif. Dalam proses analisis statistik deskriptif ini, diperoleh nilai minimum (terendah), nilai maksimum (tertinggi), rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dari penelitian ini disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	n	Min.	Max.	Mean	<i>Std. Deviation</i>
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP (MKM)	127	1	4	3.306	0.693
Kesadaran Karir (KK)	127	1	4	3.294	0.758
Rencana Masa Depan (RMD)	127	1	4	3.069	0.839

<i>Self-efficacy</i>	127	1	4	3.143	0.742
Pengalaman Belajar	127	1	4	3.320	0.655

Sumber: Data yang diolah, 2025

Pada tabel 4.2 menyajikan informasi mengenai deskriptif variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Tabel tersebut mencakup kesimpulan yang diperoleh dari analisis masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP (MKM) memiliki nilai mean sebesar 3.306 maka didapat bahwa mayoritas responden memberikan jawaban penilaian setuju dan standar deviasi atau ukuran penyebaran mendapat nilai sebesar 0.693.
2. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Kesadaran Karir (KK) memiliki nilai mean sebesar 3.294 maka didapat bahwa mayoritas responden memberikan jawaban penilaian setuju dan standar deviasi atau ukuran penyebaran mendapat nilai sebesar 0.758.
3. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Kesadaran Karir (KK) memiliki nilai mean sebesar 3.069 maka didapat bahwa mayoritas responden memberikan jawaban penilaian setuju dan standar deviasi atau ukuran penyebaran mendapat nilai sebesar 0.839.
4. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Kesadaran Karir (KK) memiliki nilai mean sebesar 3.143 maka didapat bahwa mayoritas responden memberikan jawaban penilaian setuju dan standar deviasi atau ukuran penyebaran mendapat nilai sebesar 0.742.

5. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Kesadaran Karir (KK) memiliki nilai mean sebesar 3.320 maka didapat bahwa mayoritas responden memberikan jawaban penilaian setuju dan standar deviasi atau ukuran penyebaran mendapat nilai sebesar 0.655.

4.4 Uji Instrumentasi Penelitian

4.4.1 Hasil Uji Validitas

4.4.1.1 Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen pada penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi validitas hubungan antara indikator dan konstruk atau variabel laten, serta untuk mengukur keakuratan setiap indikator dalam kuesioner. Validitas konvergen dianggap memadai jika nilai outer loading lebih dari 0,7 dan Average Variance Extracted (AVE) lebih dari 0,5 (Hair et al., 2011). Hasil dari pengujian validitas konvergen dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Kode Indikator	Outer Loadings	Keterangan	AVE
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP	MKM1	0.726	Valid	0.703
	MKM2	0.887	Valid	
	MKM3	0.833	Valid	
	MKM4	0.880	Valid	
	MKM5	0.855	Valid	

Kesadaran Karir	KK1	0.565	Tidak Valid	0.545
	KK2	0.609	Tidak Valid	
	KK3	0.796	Valid	
	KK4	0.848	Valid	
	KK5	0.825	Valid	
Rencana Masa Depan	RMD1	0.899	Valid	0.782
	RMD2	0.855	Valid	
	RMD3	0.907	Valid	
	RMD4	0.875	Valid	
<i>Self-efficacy</i>	SE1	0.846	Valid	0.730
	SE2	0.739	Valid	
	SE3	0.843	Valid	
	SE4	0.902	Valid	
	SE5	0.873	Valid	
	SE6	0.873	Valid	
	SE7	0.894	Valid	
Pengalaman Belajar	PB1	0.837	Valid	0.703
	PB2	0.821	Valid	
	PB3	0.861	Valid	
	PB4	0.842	Valid	
	PB5	0.830	Valid	

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *outer loading* pada dua indikator tidak memenuhi standar yang dibutuhkan untuk lulus uji validitas konvergen. indikator ini memiliki nilai 0.565 dengan kode KK1 dan nilai 0.609 dengan kode KK2 yang berarti tidak valid atau tidak memenuhi kriteria validitas konvergen. Menurut (Latan & Ramli, 2018), untuk memperoleh model yang sesuai peneliti harus mempertimbangkan menghapus item indikator yang tidak memenuhi kriteria agar dapat mencapai kecocokan model yang diinginkan dan melakukan pengujian ulang. Hasil pengujian ulang validitas konvergen setelah indikator KK1 dan KK2 dikeluarkan dari model, dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Konvergen Setelah Indikator Diperbarui

Variabel	Kode Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan	AVE
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP	MKM1	0.723	Valid	0.703
	MKM2	0.888	Valid	
	MKM3	0.834	Valid	
	MKM4	0.880	Valid	
	MKM5	0.856	Valid	
Kesadaran Karir	KK3	0.858	Valid	0.751
	KK4	0.850	Valid	
	KK5	0.892	Valid	
	RMD1	0.899	Valid	0.782

Rencana Masa Depan	RMD2	0.855	Valid	
	RMD3	0.907	Valid	
	RMD4	0.875	Valid	
<i>Self-efficacy</i>	SE1	0.846	Valid	0.730
	SE2	0.739	Valid	
	SE3	0.843	Valid	
	SE4	0.902	Valid	
	SE5	0.873	Valid	
	SE6	0.873	Valid	
	SE7	0.894	Valid	
Pengalaman Belajar	PB1	0.837	Valid	0.703
	PB2	0.821	Valid	
	PB3	0.861	Valid	
	PB4	0.842	Valid	
	PB5	0.830	Valid	

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil data penelitian yang terdapat dalam Tabel 4.4, seluruh variabel laten sudah menunjukkan nilai *outer loading* lebih dari 0,7 yang berarti variabel laten tersebut dapat dikatakan valid atau memenuhi kriteria validitas konvergen. Namun, setelah dilakukan pengujian ulang terdapat beberapa perubahan pada nilai *outer loading* untuk beberapa indikator tertentu. Kode indikator MKM1 (mengalami penurunan dari 0.726 menjadi 0.723), MKM2 (mengalami kenaikan dari 0.887 menjadi 0.888),

MKM3 (mengalami kenaikan 0.833 menjadi 0.84), MKM4 (tidak mengalami perubahan tetap di 0.880), MKM5 (mengalami kenaikan dari 0.855 menjadi 0.856), KK3 (mengalami kenaikan dari 0.796 menjadi 0.858), KK4 (mengalami kenaikan dari 0.848 menjadi 0.850), KK5 (mengalami kenaikan dari 0.825 menjadi 0.892), dan kode indikator selanjutnya tidak mengalami perubahan nilai *outer loading* RMD 1 (0.899), RMD2 (0.855), RMD3 (0.907), RMD 4 (0.875), SE1 (0.846), SE2 (0.739), SE3 (0.843), SE4 (0.902), SE5 (0.873), SE6 (0.873), SE7 (0.894), PB1 (0.837), PB2 (0.821), PB3 (0.861), PB4 (0.842), dan PB5 (0.830). Selain itu, hasil pengujian ulang tersebut menyebabkan perubahan nilai AVE pada satu variabel sedangkan variabel lainnya tidak terdapat perubahan nilai. Nilai AVE tersebut yakni variabel minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP (0.703), kesadaran karir (mengalami penurunan dari 0.751 menjadi 0.545), rencana masa depan (0.782), *self-efficacy* (0.730), dan pengalaman belajar (0.703).

4.4.1.2 Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilakukan dalam evaluasi model pengukuran untuk memastikan bahwa setiap konstruk benar-benar berbeda satu sama lain dan tidak saling tumpang tindih. Validitas diskriminan dapat diukur dengan menggunakan metode *Fornell-Larcker*, di mana nilai akar kuadrat dari AVE (*Average Variance Extracted*) untuk setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki kemampuan untuk membedakan diri dari

konstruk lain. Selain itu, uji validitas diskriminan juga dapat dilakukan dengan melihat *cross-loading*, di mana nilai *loading factor* untuk setiap indikator harus lebih tinggi pada konstruk yang diharapkan dibandingkan dengan konstruk lain. Sebuah indikator dianggap memenuhi validitas diskriminan jika nilai *cross loading* > 0.7 Dengan melakukan uji validitas diskriminan, peneliti dapat memastikan bahwa setiap konstruk yang diukur dalam penelitian memiliki identitas yang jelas dan tidak saling membingungkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat. Hasil dari uji validitas diskriminan (*cross loading*) dapat dilihat dalam tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Cross Loading

Indikator	KK	MKM	PB	RMD	SE
KK3	0.858	0.625	0.563	0.598	0.522
KK4	0.850	0.706	0.608	0.656	0.636
KK5	0.892	0.742	0.695	0.780	0.718
MKM1	0.572	0.723	0.575	0.507	0.527
MKM2	0.686	0.888	0.642	0.733	0.741
MKM3	0.596	0.834	0.615	0.688	0.737
MKM4	0.679	0.880	0.690	0.692	0.693
MKM5	0.803	0.856	0.651	0.771	0.700
PB1	0.618	0.677	0.837	0.721	0.661
PB2	0.602	0.602	0.821	0.528	0.590

PB3	0.669	0.692	0.861	0.688	0.713
PB4	0.630	0.662	0.842	0.656	0.719
PB5	0.473	0.508	0.830	0.478	0.521
RMD1	0.689	0.735	0.678	0.899	0.697
RMD2	0.660	0.716	0.597	0.855	0.693
RMD3	0.701	0.735	0.630	0.907	0.743
RMD4	0.736	0.702	0.727	0.875	0.720
SE1	0.658	0.784	0.681	0.675	0.846
SE2	0.617	0.561	0.615	0.640	0.739
SE3	0.589	0.688	0.626	0.737	0.843
SE4	0.600	0.700	0.662	0.698	0.902
SE5	0.623	0.666	0.630	0.696	0.873
SE6	0.600	0.685	0.705	0.687	0.873
SE7	0.663	0.761	0.698	0.693	0.894

Sumber: Data yang diolah, 2025

Tabel 4.6 Fornell-Larcker criterion

	KK	MKM	PB	RMD	SE
KK	0.867				
MKM	0.801	0.838			
PB	0.721	0.757	0.838		
RMD	0.787	0.817	0.743	0.884	
SE	0.727	0.816	0.773	0.806	0.854

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 dan 4.6, peneliti menggunakan metode *Fornell-Larcker* untuk mengukur nilai akar kuadrat dari AVE untuk masing-masing konstruk atau variabel. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP, kesadaran karir, rencana masa depan, *self-efficacy*, dan pengalaman belajar memiliki nilai akar kuadrat AVE yang lebih tinggi daripada variabel laten lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dianggap valid karena memenuhi kriteria validitas diskriminan.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan suatu instrumen. Dalam SmartPLS, pengukuran reliabilitas lebih tepat dinilai melalui *composite reliability*, sebagaimana diungkapkan oleh (Hair et al., 2017). Pendapat tersebut sejalan oleh (Peterson & Kim, 2013), yang menjelaskan bahwa *composite reliability* lebih optimal dibandingkan cronbach's alpha dalam menilai reliabilitas ketika menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Pengujian *composite reliability* dapat dilihat pada table 4.7.

Tabel 4.7 Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	Keterangan
Kesadaran Karir (KK)	0.835	0.901	Reliabel

Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP (MKM)	0.893	0.922	Reliabel
Pengalaman Belajar (PB)	0.895	0.922	Reliabel
Rencana Masa Depan (RMD)	0.907	0.935	Reliabel
<i>Self-efficacy</i> (SE)	0.938	0.950	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2025

Dalam penelitian ini, nilai *composite reliability* dinyatakan memadai jika nilai *Composite Reliability* (CR) lebih besar dari 0,70 (Latan & Ramli, 2018). Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* yang diperoleh melebihi 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang tinggi serta dapat dipercaya. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.5 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural, yang sering disebut sebagai *inner model*, bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten yang tidak dapat diamati secara langsung. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural memiliki tingkat keakuratan dan kesesuaian yang selaras dengan data yang digunakan. Penelitian ini memanfaatkan perangkat uji ebagai indikator untuk menilai tingkat *goodness of fit* (GoF) model dalam pengujian *inner model*. Selain itu, uji ini bertujuan untuk menentukan signifikansi pengaruh antar konstruk melalui pengujian koefisien jalur (*path coefficient*).

4.5.1 Uji Godness Of Fit Model

Uji *Goodness of Fit* (GoF) model bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana model struktural yang diusulkan dapat menggambarkan hubungan antar variabel laten. Uji *Goodness of Fit* model dalam analisis PLS-SEM menggunakan nilai *R-Square* (R^2) sebagai salah satu indikator utama untuk mengevaluasi kualitas model struktural (*inner model*). Nilai R^2 menggambarkan seberapa besar variabel independen dalam model dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar konstruk. Dalam konteks evaluasi *Goodness of Fit*, nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model struktural memiliki tingkat keakuratan prediksi yang baik serta relevansi yang kuat dengan data yang digunakan. Informasi hasil uji *R-square* dapat dilihat pada table 4.8.

Tabel 4.8 Nilai *R-Square*

Variabel	<i>R-square adjusted</i>
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP (MKM)	0.778

Sumber: Data yang diolah, 2025

Menurut (Hair et al., 2011), nilai *R-squares* sebesar 0,75 menunjukkan bahwa model penelitian tersebut memiliki kekuatan yang tinggi, 0,50 menunjukkan kekuatan sedang, dan 0,25 menunjukkan kekuatan yang lemah. Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.8, terlihat bahwa nilai *R-square* untuk variabel Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-

SAP (MKM) sebesar 0.778. Hal ini menunjukkan bahwa nilai presentase variabel independen memberikan pengaruh sebesar 77.8% sedangkan 22.2% sisanya diperoleh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

4.5.2 Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis dan *Path Coefficient*

Hipotesis	Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>P values</i>	Keterangan
H1	KK → MKM	0.341	0.002**	Diterima
H2	RMD → MKM	0.230	0.029*	Diterima
H3	SE → MKM	0.287	0.005**	Diterima
H4	PB x KK → MKM	-0.011	0.917	Ditolak
H5	PB x RMD → MKM	0.172	0.142	Ditolak
H6	PB x SE → MKM	-0.169	0.055	Ditolak

Keterangan: **P* 0.05; ***P* 0.01

Sumber: Data yang diolah, 2025

1. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Kesadaran Karir memiliki pengaruh positif terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *original sample* positif yaitu sebesar 0.341, menunjukkan adanya hubungan positif atau searah antara kedua variabel laten tersebut. Nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.002 atau lebih kecil dari tingkat

signifikansi 5% ($0.002 < 0.05$), mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel laten tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP, dengan demikian **H1 diterima**.

2. Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa Rencana Masa Depan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *original sample* positif yaitu sebesar 0.230, menunjukkan adanya hubungan positif atau searah antara kedua variabel laten tersebut. Nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.029 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0.029 < 0.05$), mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel laten tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rencana Masa Depan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP, dengan demikian **H2 diterima**.
3. Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *original sample* positif yaitu sebesar 0.287, menunjukkan adanya hubungan positif atau searah antara kedua variabel laten tersebut. Nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.005 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0.005 < 0.05$), mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel

laten tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP, dengan demikian **H3 diterima**.

4. Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *original sample* negatif yaitu sebesar -0.011, menunjukkan tidak adanya hubungan positif atau tidak searah antara kedua variabel laten tersebut. Nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.917 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.917 > 0.05$), mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel laten tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Belajar tidak menguatkan pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP, dengan demikian **H4 ditolak**.

5. Hipotesis kelima (H5) menyatakan bahwa Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *original sample* positif yaitu sebesar 0.172, menunjukkan adanya hubungan positif atau searah antara kedua variabel laten tersebut. Nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.142 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.142 > 0.05$), mengindikasikan

bahwa hubungan antara kedua variabel laten tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Belajar tidak menguatkan pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP, dengan demikian **H5 ditolak**.

6. Hipotesis keenam (H6) menyatakan bahwa Pengalaman Belajar menguatkan pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *original sample* negatif yaitu sebesar -0.169, menunjukkan tidak adanya hubungan positif atau tidak searah antara kedua variabel laten tersebut. Nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.055 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.055 > 0.05$), mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel laten tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Belajar tidak menguatkan pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP, dengan demikian **H6 ditolak**.

4.5.3 Pembahasan Hipotesis

4.5.3.1 Pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran Karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa

Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Jiang & Zhang, 2024) bahwa kesadaran karir memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa dalam mengejar karir. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran karir sebagai konsultan ERP-SAP yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk menekuni profesi sebagai konsultan ERP-SAP. Kesadaran karir mencakup pemahaman mahasiswa terhadap peluang kerja, kemampuan yang dibutuhkan, serta prospek masa depan dalam bidang konsultan ERP-SAP tersebut. Dengan adanya kesadaran ini, mahasiswa lebih termotivasi untuk mempersiapkan diri, baik melalui peningkatan kompetensi akademik maupun pengembangan keterampilan yang relevan. Pengaruh positif ini menunjukkan pentingnya peran kesadaran karir dalam membentuk minat dan arah profesional mahasiswa.

Berdasarkan TPB kesadaran karir dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, yang ditentukan oleh keyakinan individu mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau keyakinan perilaku (*behavioural beliefs*). Sikap terhadap perilaku mencerminkan bagaimana seseorang memandang tindakan tertentu, yang didasari oleh penilaian subjektif terhadap manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila perilaku tersebut dilakukan atau tidak dilakukan. Jika seorang mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya karir, maka mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap langkah-langkah yang mendukung pencapaian tujuan karir mereka. Hal ini sesuai dengan Teori Planned Behaviour (TPB) menjelaskan

bahwa keyakinan subjektif individu terhadap perilaku dan konsekuensi yang ditimbulkannya berperan penting dalam membentuk sikap seseorang (Ajzen, 1991); (Purwanto et al., 2022).

4.5.3.2 Pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rencana Masa Depan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Mahasiswa akuntansi yang memiliki rencana masa depan yang jelas cenderung lebih termotivasi untuk mengejar karir yang sesuai dengan tujuan mereka. Rencana masa depan ini mencakup aspirasi untuk bekerja di bidang yang berkembang pesat seperti ERP-SAP, yang merupakan sistem manajemen yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya.

Dengan menetapkan tujuan karir yang spesifik, mahasiswa dapat memfokuskan upaya mereka dalam mengembangkan kompetensi yang relevan, seperti pemahaman mendalam tentang sistem ERP-SAP dan keterampilan analitis yang diperlukan dalam implementasi dan konsultasi sistem tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan (I. Rahayu et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang ERP-SAP. Lebih lanjut, rencana masa depan yang terarah membantu mahasiswa dalam

membangun jaringan profesional yang relevan, seperti dengan menghadiri seminar, workshop, atau bergabung dalam komunitas profesional ERP-SAP. Interaksi dengan praktisi dan profesional di bidang ini dapat memberikan wawasan praktis dan memperkuat motivasi mereka untuk mengejar karir sebagai konsultan ERP-SAP.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amaning et al., 2020) mengungkapkan bahwa hubungan antara rencana masa depan berpengaruh positif terhadap minat profesi akuntansi. Selanjutnya penelitian oleh (Nurtang & Durrotunnisa, 2020) menunjukan bahwa layanan informasi perencanaan masa depan berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan masa depan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan ERP-SAP. Melalui penetapan tujuan yang jelas, pengembangan kompetensi yang relevan, dan pembangunan jaringan profesional, mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk memasuki profesi tersebut.

4.5.3.3 Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menguasai

kompetensi yang diperlukan, seperti pemahaman mendalam tentang sistem ERP-SAP dan kemampuan analitis yang kuat. Kepercayaan diri ini mendorong mereka untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam mengejar karir sebagai konsultan ERP-SAP.

Penelitian oleh (Rizkia & Samlawi, 2024) menyatakan *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Penelitian (Dwi Rahmawati et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Meskipun fokus penelitian tersebut pada berbeda, namun temuan ini relevan karena menyoroti peran penting *self-efficacy* dalam mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi.

Selain itu, *self-efficacy* yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk lebih proaktif dalam mencari peluang pengembangan diri, seperti mengikuti pelatihan dan sertifikasi terkait ERP-SAP. Dengan demikian, mereka merasa lebih siap dan kompeten untuk menghadapi tantangan dalam profesi tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.

4.5.3.4 Pengaruh Pengalaman Belajar dalam memoderasi faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Belajar tidak menguatkan pengaruh Kesadaran Karir, Rencana Masa Depan, dan *Self-efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi

Konsultan ERP-SAP. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang baik, pengalaman tersebut tidak secara signifikan meningkatkan hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan minat mereka dalam memilih karir sebagai konsultan ERP-SAP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar tidak memperkuat pengaruh kesadaran karir terhadap minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP-SAP. Kesadaran karir yang dimiliki mahasiswa mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti tren industri dan kebutuhan pasar, daripada pengalaman belajar yang mereka jalani. Dengan kata lain, meskipun pengalaman belajar memberikan pengetahuan dasar, faktor-faktor lain seperti motivasi pribadi, peluang kerja, dan pengaruh lingkungan dapat lebih dominan dalam membentuk minat karir mereka. Hipotesis ini tidak terbukti kemungkinan juga disebabkan karena mahasiswa kurang mendapatkan gambaran role model alumni yang berprofesi sebagai konsultan ERP-SAP. Upaya mendatangkan praktisi yang berasal dari alumni telah banyak dilakukan Prodi Akuntansi, namun kemungkinan tidak diikuti dengan baik oleh mahasiswa sehingga mahasiswa kurang mendapatkan gambaran role model alumni yang berprofesi sebagai Konsultan ERP-SAP.

Selanjutnya, pengalaman belajar tidak memperkuat pengaruh rencana masa depan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP-SAP. kemungkinan karena rencana tersebut lebih dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pertemanan. Lebih lanjut terjadi karena pengalaman

belajar yang diperoleh selama perkuliahan belum secara langsung memberikan pemahaman mendalam mengenai karir di bidang konsultan ERP-SAP. Selain itu, keterbatasan paparan terhadap implementasi sistem ERP dalam dunia nyata dapat membuat mahasiswa kesulitan menghubungkan pengalaman belajarnya dengan perencanaan karir di bidang tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa perlu pengalaman belajar langsung di perusahaan konsultan SAP, melalui kunjungan perusahaan (*company visit*) maupun magang (*internship*), agar mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana sistem ERP diterapkan dalam praktik kerja. Pengalaman ini akan membantu mereka memahami proses bisnis yang terkait dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran seorang konsultan ERP-SAP. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperluas wawasan dan meningkatkan minat mereka untuk berkarir di bidang tersebut, sekaligus menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan realitas di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar tidak memperkuat *self-efficacy* terhadap minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP-SAP. Penyebabnya bahwa meskipun pengalaman belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, hal tersebut tidak selalu berkontribusi pada keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk sukses dalam karir konsultan ERP-SAP. *Self-efficacy* sering kali dipengaruhi oleh pengalaman langsung, umpan balik dari lingkungan, dan dukungan sosial, yang mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam

pengalaman belajar yang formal. Meskipun Akuntansi UII sudah mengajarkan ERP menggunakan perangkat lunak yang saat ini paling banyak digunakan, yaitu SAP, pengalaman belajar yang diberikan belum cukup untuk menguatkan *self-efficacy* mahasiswa. Banyak mahasiswa merasa kurang percaya diri karena meragukan kompetensi mereka dalam ERP, hal ini dikarenakan ERP-SAP merupakan perangkat lunak yang digunakan secara global sehingga menuntut kemampuan bahasa inggris mahasiswa. Oleh karena itu selain penggunaan aplikasi ERP-SAP dalam perkuliahan, peningkatan kemampuan komunikasi dalam Bahasa inggris juga perlu ditingkatkan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesadaran Karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.
2. Rencana Masa Depan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.
3. *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.
4. Pengalaman Belajar tidak menguatkan pengaruh Kesadaran Karir terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.
5. Pengalaman Belajar tidak menguatkan pengaruh Rencana Masa Depan terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.
6. Pengalaman Belajar tidak menguatkan pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu,

diperlukan penelitian-penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, dengan total 89 responden atau sebesar 70.1 %. Oleh karena itu, mayoritas data penelitian ini mencerminkan pendapat dan pemahaman dari responden yang bergender perempuan.
2. Penelitian ini hanya membahas 3 faktor yaitu Kesadaran Karir, Rencana Masa Depan, dan *Self-efficacy* yang memiliki kemungkinan memengaruhi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP. Variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0.778, yang berarti bahwa 77.8% dari variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, sementara 28.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, memungkinkan adanya faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang juga dapat memengaruhi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP-SAP.
3. Literatur mengenai karir di bidang ERP di Indonesia masih sangat terbatas.
4. Jumlah sampel yang diperoleh terbatas disebabkan oleh rendahnya tingkat respons dari para responden, sehingga dilakukan pendekatan secara langsung melalui kontak personal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian di masa mendatang, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat karir seperti motivasi, ketersediaan peluang kerja dan dukungan keluarga.
2. Diharapkan adanya peningkatan jumlah studi atau penelitian yang memfokuskan pada pemilihan karir di bidang ERP di Indonesia.
3. Disarankan agar penelitian berikutnya dapat memperluas jangkauan kajian, mengingat bahwa mata kuliah ERP kini sudah diajarkan di berbagai program studi akuntansi di berbagai perguruan tinggi.
4. Untuk mengatasi masalah keterbatasan sampel akibat rendahnya tingkat respons dari responden, disarankan agar kuesioner disebarakan selama kelas Sistem Aplikasi ERP-SAP berlangsung. Dalam pelaksanaannya, dapat melibatkan dosen yang sedang mengajar untuk memberikan bantuan secara langsung.

5.4 Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa kesadaran karir, rencana masa depan dan *self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP-SAP. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran karir, rencana masa depan, dan *self-efficacy* berperan penting dalam meningkatkan minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP-SAP. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan temuan ini dengan

merancang program pembelajaran yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri, seperti pelatihan khusus ERP-SAP, sertifikasi profesional, serta kerja sama dengan perusahaan terkait. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan *self-efficacy* mereka melalui pengalaman magang, proyek berbasis kasus nyata, dan pengembangan keterampilan teknologi yang mendukung profesi konsultan ERP-SAP. Dengan demikian, pemangku kepentingan, termasuk universitas, mahasiswa, dan industri, dapat secara sinergis berkontribusi dalam menciptakan lulusan yang siap bersaing di bidang ini.

2. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa pengalaman belajar tidak secara langsung memperkuat pengaruh kesadaran karir, rencana masa depan, dan *self-efficacy* terhadap minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP-SAP. Perguruan tinggi perlu mengevaluasi kembali metode pembelajaran yang diterapkan agar lebih efektif dalam membangun minat mahasiswa terhadap profesi tersebut. Pengembangan kurikulum yang lebih berbasis praktik, peningkatan keterlibatan industri dalam proses pembelajaran, serta penyediaan kesempatan magang atau proyek nyata di bidang ERP-SAP dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan dampak pengalaman belajar. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang profesi konsultan ERP-SAP dan lebih siap dalam merencanakan karir mereka di bidang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akuntansi, U. (2023). *SERTIFIKASI INTERNASIONAL: Cakap dalam ilmu akuntansi, piawai dalam penggunaan teknologi*. DEPARTEMENT OF ACCOUNTING. <https://accounting.uui.ac.id/sarjana/>
- Amaning, N., Anim, R. O., Kyere, A., & Peprah-Amankona, G. (2020). Determinants of Career Intentions of Accounting Students. *International Business Research*, 13(12), 14. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n12p14>
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 47–57.
- Annisa, N., & Alamanda, K. P. (2021). Studi deskriptif perencanaan karir mahasiswa universitas muhammadiyah kalimantan timur kota samarinda. *Borneo Student Research*, 3(1), 1101–1107.
- Ardina, T., Vegirawati, T., & Ningsih, E. K. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Dan Keputusan Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada PTS Di Kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 323. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8940>

- Arianti, F., & Maharani, N. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4631–4641. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1817>
- Awadallah, E., & Elgharbawy, A. (2020). Utilizing the theory of reasoned action in understanding students' choice in selecting accounting as major. *Accounting Education*, 30(1), 86–106. <https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1811992>
- Bandara, F., Jayawickrama, U., Subasinghage, M., Olan, F., Alamoudi, H., & Alharthi, M. (2024). Enhancing ERP Responsiveness Through Big Data Technologies: An Empirical Investigation. *Information Systems Frontiers*, 26(1), 251–275. <https://doi.org/10.1007/s10796-023-10374-w>
- Bandura, A. (1991). Sociocognitive Theory of Human Adaptation. *Prentice-Hall*, 247.
- Ben Youssef, A., Boubaker, S., Dedaj, B., & Carabregu-Vokshi, M. (2021). Digitalization of the economy and entrepreneurship intention. *Technological Forecasting and Social Change*, 164(January 2018), 120043. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120043>
- Bhakti, C. P., Farozin, M., & Suwarjo. (2024). The New Career Awareness Scale for Students on the Covid-19 Pandemic: The Rasch Model. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(2), 167–177. <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.02.21>
- Devi, N. L. M. S., & Sudibia, G. A. (2015). *ANALISIS PENGARUH JOB*

INSECURITY, DAN KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN TURNOVER INTENTION: (STUDI PADA KARYAWAN KONTRAK DI BALI DYNASTY RESORT). 4(4), 1047–1066.

Diaa, N. M., Abidin, A. Z. U., & Roller, M. (2024). Examining the relationship of career crafting, perceived employability, and subjective career success: the moderating role of job autonomy. *Future Business Journal*, 10(1).
<https://doi.org/10.1186/s43093-024-00304-w>

Dwi Rahmawati, Indra Pahala, & Tri Hesti Utaminingtyas. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497.
<https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>

Dyah Ratnasari, S., Bagyo, Y., & Ayu Wulandari, S. (2022). Motivasi, Kemandirian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap Entrepreneurial Intention. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 7(2), 270–281.
<https://doi.org/10.33474/jimmu.v7i2.18665>

Elfarmawi, W. (2019). Challenges Affecting the Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP). *Journal of Systems Integration*, 2019(3), 35–43.
<https://doi.org/10.20470/jsi.v10i3.378>

Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1.

<https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>

Fernanda, J. W., Luthifiana, V., & Akhyar, M. K. (2022). Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) untuk Pemodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS). *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika*, 15(2), 292–297. <https://doi.org/10.36456/jstat.vol15.no2.a6436>

Fikri, K. O., & Bhakti, C. P. (2021). PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL CAREER AWARENESS BAGI SISWA SMP KELAS VII. *Bimbingan Konseling Islam*, 602–608.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_5

Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *Sage*.

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>

Hapsari, D. A., & Ciptaningsih, T. (2022). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Persepsian, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Tahun 2021). *Spread*, 11(April), 12–

23.

Hayes, M., & Downie, A. (2023). *Apa itu SAP HANA?* IBM.
<https://www.ibm.com/id-id/topics/sap-s4hana>

Indrayani, N. L. A. (2022). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, 3(2), 11–16. <https://doi.org/10.34010/crane.v3i2.8159>

Irwan, & Adam, K. (2020). Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya. *Teknosains*, 9(1), 53–68.

Jamain, T. H. (2018). *Analisis Determinan Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. 1(1), 32–41.

Jiang, H., & Zhang, L. (2024). *Pengaruh kesadaran karier terhadap minat karier STEM : meneliti peran efikasi diri , harapan hasil , dan gender*.

Jiang, H., Zhang, L., & Zhang, W. (2024). Influence of career awareness on STEM career interests: examining the roles of self-efficacy, outcome expectations, and gender. *International Journal of STEM Education*, 11(1).
<https://doi.org/10.1186/s40594-024-00482-7>

Jores, K. K. Y. (2023). Entrepreneurship or Employment? The Factors Influencing Ivorian University Student's Career Choice. *Technology and Investment*, 14(04), 329–339. <https://doi.org/10.4236/ti.2023.144019>

Kusuma, D. H., & Puspaningsih, A. (2014). Model Penerimaan User Dalam

Implementasi SAP (Systems Application and Product) dengan Menggunakan Model UTAUT. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 15(9), 1799–1822. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol15.iss9.art3>

Latan, H., & Ramli, N. A. (2018). The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM) recursive model, interaction model, intervening model, second-order model, heterogeneity model and multi-group model Partial Least Square-Structural Equation Modelling (. *SSRN Electronic Journal*. <http://ssrn.com/abstract=2364191>Electroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=2364191>

Lech, P. (2013). Functional consultants' role in enterprise systems implementations. *7th European Conference on Information Management and Evaluation, ECIME 2013, January 2013*, 84–92.

Morawiec, P., & Sołtysik-Piorunkiewicz, A. (2022). Cloud Computing, Big Data, and Blockchain Technology Adoption in ERP Implementation Methodology. *Sustainability (Switzerland)*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/su14073714>

Nadya Amelia, & Haposan Banjarnahor. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *ECo-Buss*, 6(1), 271–286. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.784>

News, S. (2020). *SAP Extends Its Innovation Commitment for SAP S/4HANA, Provides Clarity and Choice on SAP Business Suite 7*. SAP News.

<https://news.sap.com/2020/02/sap-s4hana-maintenance-2040-clarity-choice-sap-business-suite-7/>

Nurtang, & Durrotunnisa. (2020). *The Effect of Future Planning Information Services on Career Choices For Class XI Ipa 1 SMAN 4 Palu*. 1(2), 0–6.

PDDikti. (2024). *Profil Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia*.

<https://pddikti.kemdikbud.go.id/detail-prodi/j1mwy9kFxOLiz6pp0VDxpaxRaIAKLL6PkfDKQGV0qTCIShqpTvcYHJIG1ZjXGh0Q3JMFTw==>

Peterson, R. A., & Kim, Y. (2013). On the relationship between coefficient alpha and composite reliability. *Journal of Applied Psychology*, 98(1), 194–198.
<https://doi.org/10.1037/a0030767>

Pradana, R. S. (2024). *SAP Catat Pendapatan Cloud Tumbuh 28% Akhir 2023*. Bisnis Tekno. <https://teknologi.bisnis.com/read/20240129/84/1736536/sap-catat-pendapatan-cloud-tumbuh-28-akhir-2023>

Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen marketplace*.

Purworahayu, D., & Rusmawati, D. (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Sma Negeri 1 Kemangkong Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 321–327.
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.21703>

- Rahayu, I., Nurrina, A., & Maharani, Y. (2023). Determinants of Accounting Students' Career Choice in ERP: An Empirical Study. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(2), 557–569. <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i2.1894>
- Rahayu, M. C., Zuhroh, D., Wasesa, T., Wiratna, W., & Sutini, S. (2024). Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis SAP dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BS Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 01–14. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v3i2.2941>
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>
- Rizkia, L., & Samlawi, F. (2024). Self Efficacy; Perceptions of Teacher Profession; Family Environment. In *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>
- Said, I. N., & Iskandar, D. D. (2020). PERSEPSI PELUANG KERJA, MINAT DAN PERILAKU WIRAUSAHA MAHASISWA: ANALISIS DARI PERSPEKTIF THEORY OF PLANNED BEHAVIOR. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 201–211.

- Seneviratne, S. M. C., & Colombage, L. (2022). The impact of User-Characteristics and Organizational-Characteristics on End-user Satisfaction with Enterprise Resource Planning (ERP) systems. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 5(1), 75–95. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v5i1.1295>
- Shah, I. A., Amjed, S., & Jaboob, S. (2020). The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions. *Journal of Economic Structures*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4>
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 320–329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>
- Suganda, R. O. (2022). *Langkah Cerdas Move to SAP S/4HANA dengan Business Scenario Recommendation (BSR)*. Equine Global. <https://www.equine.co.id/articles/sap-s4hana-business-scenario-recommendation-bsr/>
- Sukarya, I. G. A., Pradnyana, I. M. A., & Sugihartini, N. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Sistem E-Learning Undiksha dengan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 1(2), 62–75. <https://doi.org/10.23887/insert.v1i2.25940>

- Umar, A. T., Baskoro, D. A., & Ahsan, J. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar yang Dimoderasi oleh Pengalaman Belajar Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*. 6(2), 403–412.
- Wahyuddin, W., & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (Sap) Dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1830>
- Wibisono, S. (2005). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(1), 150–159. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Widiastutik, A., & Oktaviani, R. M. (2020). Pengaruh Pengalaman Dalam Memoderasi Persepsi Kemudahan Terhadap Intensitas Penggunaan E-Filing. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 40–47.
- Wolff, S. M., Hilpert, J. C., Vongkulluksn, V. W., Bernacki, M. L., & Greene, J. A. (2024). Self-efficacy inertia : The role of competency beliefs and academic burden in achievement. *Contemporary Educational Psychology*, 79(September), 102315. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2024.102315>

Yathiraju, N. (2022). Investigating the use of an Artificial Intelligence Model in an ERP Cloud-Based System. *International Journal of Electrical, Electronics and Computers*, 7(2), 01–26. <https://doi.org/10.22161/eec.72.1>

Zhang, J., Sun, G., Xu, L., Khan, I., Lv, W., & Philbin, S. P. (2022). The Moderating Effect of Learning Experience on Learning Motivation and Learning Outcomes of International Students. *Frontiers in Psychology*, 13(June), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.913982>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER TUGAS AKHIR SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Saya Firda Junita, mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan judul **"Determinan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP-SAP dengan Pengalaman Belajar sebagai Variabel Moderasi"**.

Saya mohon kesediaan Saudara/Sdri untuk meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini, dengan mengisi kuesioner terlampir.

Responden penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa yang memenuhi kriteria dberikut:

1. Mahasiswa/i Universitas Islam Indonesia Jurusan Akuntansi
2. Sudah pernah mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP atau Integrasi Proses Bisnis ERP-SAP

Apabila terdapat pertanyaan mengenai kuesioner ini, silakan hubungi saya melalui e-mail 21312252@students.uii.ac.id.

Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan bantuan saudara/i.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,

Firda Junita

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama Responden (Boleh diisi inisial):
2. Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Angkatan
☐ 2020
☐ 2021
☐ 2022
4. Apakah saudara mahasiswa/alumni Program Studi S1 Akuntansi UII ?
☐ Ya
☐ Tidak
5. Apakah saudara mahasiswa aktif atau alumni ?
☐ Mahasiswa aktif
☐ Alumni
6. Apakah saudara sudah mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP ?
☐ Sudah
☐ Belum
7. Apakah saudara sudah mengambil mata kuliah Integrasi Proses Bisnis SAP?
☐ Sudah
☐ Belum
8. Indeks Prestasi Kumulatif
☐ < 3.00
☐ 3.01 - 3.50
☐ 3.51 - 3.75
☐ > 3.76

II. TANGGAPAN RESPONDEN

Pernyataan-pernyataan berikut adalah item-item mengenai "Determinan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP-SAP dengan Pengalaman Belajar sebagai Variabel Moderasi." Oleh karena itu, mohon memilih jawaban

yang sesuai dengan pilihan saudara/i, di mana semua jawaban tidak ada yang salah atau benar.

Keterangan:

Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala 2 = Tidak Setuju (TS)

Skala 3 = Setuju (S)

Skala 4 = Sangat Setuju (SS)

1. Kesadaran Karir

Pernyataan	STS	TS	S	SS
1. Prodi mendukung mahasiswa berkarir di bidang ERP-SAP.	1	2	3	4
2. Karir sebagai konsultan ERP-SAP memiliki prospek yang baik karena kebutuhan konsultan ERP yang tinggi dan gaji yang kompetitif.	1	2	3	4
3. Saya telah mengumpulkan informasi tentang karir sebagai konsultan ERP-SAP dari berbagai sumber, antara lain dosen, kakak tingkat, dan website.	1	2	3	4
4. Saya akan memilih mata kuliah pilihan yang memberikan ketrampilan untuk berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.	1	2	3	4
5. Saya telah merencanakan langkah-langkah untuk menjadi konsultan ERP-SAP.	1	2	3	4

2. Rencana Masa Depan

Pernyataan	STS	TS	S	SS
1. Saya memiliki rencana karir sebagai konsultan ERP-SAP karena banyak kakak tingkat yang sudah berkarir.	1	2	3	4
2. Saya berencana untuk mengikuti sertifikasi ERP-SAP guna mendukung karir saya karena terpengaruh oleh saran dan pengalaman dari kakak tingkat.	1	2	3	4
3. Berkarir di bidang konsultan ERP-SAP menjadi prioritas saya.	1	2	3	4
4. Saya sudah mempertimbangkan modul SAP yang akan saya pilih saat berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.	1	2	3	4

3. *Self-efficacy*

Pernyataan	STS	TS	S	SS
1. Saya akan berhasil berkarir di bidang ERP-SAP.	1	2	3	4
2. Bagi saya, berkarir di bidang ERP-SAP itu mudah.	1	2	3	4
3. Dengan berkarir menjadi konsultan ERP-SAP, menjadikan saya mampu mencapai sebagian besar tujuan pribadi saya.	1	2	3	4

4. Saya yakin akan mampu mengatasi banyak tantangan dalam mencapai karir menjadi konsultan ERP-SAP.	1	2	3	4
5. Bahkan ketika keadaan sulit, saya dapat melakukannya dengan cukup baik dalam berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.	1	2	3	4
6. Ketika menghadapi tugas-tugas sulit sebagai konsultan ERP-SAP saya yakin bahwa akan bisa menyelesaikannya.	1	2	3	4
7. Saya yakin bahwa saya dapat melakukan berbagai tugas secara efektif dalam berkarir sebagai konsultan ERP-SAP.	1	2	3	4

4. Pengalaman Belajar

Pernyataan	STS	TS	S	SS
1. Saya belajar dengan konsisten selama proses pembelajaran yang menggunakan SAP agar setelah lulus bisa berkarir menjadi konsultan.	1	2	3	4
2. Saya berhasil memahami mata kuliah yang menggunakan SAP sebagai alat pembelajaran, yang menjadikan pengalaman belajar sangat berarti.	1	2	3	4

3. Saya merasa mudah memahami konsep dan materi yang diajarkan pada mata kuliah berbasis SAP sehingga kedepannya membuat saya berkeinginan berkarir di ERP.	1	2	3	4
4. Dalam pembelajaran mata kuliah berbasis SAP, dosen menjelaskan berbagai karir yang telah dicapai oleh alumni, sehingga meningkatkan minat saya untuk berkarir di bidang tersebut.	1	2	3	4
5. Pengalaman belajar saya di mata kuliah berbasis SAP sangat positif, berkat kemampuan dosen dalam menjelaskan materi dengan sangat baik.	1	2	3	4

Lampiran 2: Tabulasi Data

Minat Karir Mahasiswa					Kesadaran Karir				
MKM1	MKM2	MKM3	MKM4	MKM5	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5
3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	3	4	4	1	4	1
3	4	3	3	3	4	4	2	3	2
4	2	2	2	2	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	3	4	2
3	3	4	3	2	4	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	2	3	4	2	4	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	2	4	4	2	3	2
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	2	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	2	2	2	2	4	3	2	3	2
3	2	2	2	2	4	3	2	2	2
4	4	4	3	3	4	3	2	4	3
3	3	3	3	2	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	2	4	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	1	3	3	2
4	3	3	4	3	4	4	4	3	2
4	3	3	3	3	4	4	2	3	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
2	3	2	2	2	3	4	2	3	2
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	1	2	1
3	3	4	3	2	3	4	2	1	2
3	3	3	2	2	4	3	2	2	2
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	4	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
4	3	3	3	2	4	4	4	4	2
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	4	1	4	4	1	3	2
4	4	4	4	3	4	4	2	4	2
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
4	3	2	3	2	4	4	3	3	2
2	2	2	2	2	4	4	3	2	1
4	2	2	2	2	4	4	2	4	2
4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	4	2	2	2
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
3	2	4	4	2	4	4	2	2	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	2	4	4	2	3	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
2	3	2	3	3	4	3	2	3	2
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	2	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3

3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
3	3	2	3	4	3	2	2	2	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
4	2	2	2	2	3	2	3	2	3
2	2	2	1	2	4	2	2	3	1
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
2	2	3	2	2	2	3	1	2	2

Rencana Masa Depan				Self-efficacy						
RMD 1	RMD 2	RMD 3	RMD 4	SE 1	SE 2	SE 3	SE 4	SE 5	SE 6	SE 7
2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4
3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	4
2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	1	2	3	2	1	2	1	3	2
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
3	4	2	4	3	1	2	2	2	2	3
3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3
2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
1	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2

3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4
2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3
4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3
2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3

Pengalaman Belajar				
PB1	PB2	PB3	PB4	PB5
3	3	2	3	3
4	4	3	4	4
2	2	2	4	3
3	3	3	3	4
2	3	2	2	4
4	4	3	3	4
4	3	3	4	4

2	3	2	3	3
4	4	4	4	4
2	4	2	3	3
3	4	4	3	4
4	3	3	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	4	4	3	3
4	4	4	4	4
3	4	4	3	4
3	4	4	4	4
3	4	4	3	3
3	3	4	3	3
3	3	3	4	3
2	2	2	3	3
4	4	4	4	4
2	4	2	3	4
2	3	2	2	3
4	3	2	3	3
3	3	2	2	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	4
3	2	3	3	3
2	3	2	3	3
3	3	3	3	3
4	4	3	4	4
4	4	4	4	4
2	3	3	3	4
3	3	4	3	4
4	4	4	4	4
3	2	2	3	2
4	3	3	2	3
3	3	3	3	3
3	4	4	4	4
4	4	4	4	4

4	4	4	4	4
3	3	3	3	4
3	3	3	3	3
2	2	2	2	2
4	3	3	4	4
2	3	3	3	3
3	4	4	4	3
4	4	2	3	4
4	4	3	4	4
2	3	2	3	3
3	3	3	3	3
2	3	3	3	3
2	2	1	2	2
3	3	2	3	3
3	3	3	2	3
3	3	3	3	3
3	4	4	4	4
4	4	4	4	4
2	4	3	3	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	3	4	4	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	3	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4

4	4	3	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	4	4	4	3
4	4	4	4	4
4	3	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	3	4	4	4
4	4	4	4	4
4	3	3	3	3
3	3	3	4	3
3	4	4	4	3
4	4	4	4	4
3	2	2	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
2	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	2	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	3	4
2	3	2	3	2
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	4	4	3	4
3	4	2	2	3
4	4	3	4	4
4	3	3	4	4

2	2	1	2	2
3	3	3	3	3
3	3	4	2	3

Lampiran 3: Hasil SmartPLS Konseptual Model

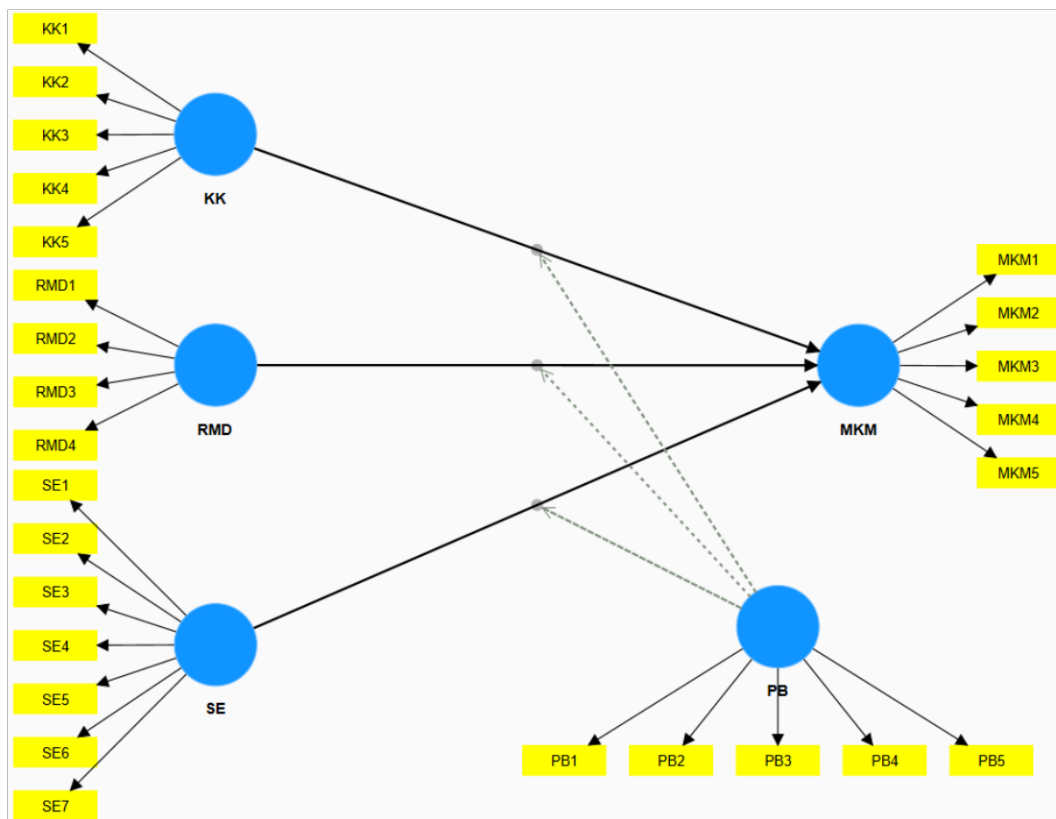
KK : Kesadaran Karir

RMD : Rencana Masa Depan

SE : *Self-efficacy*

MKM : Minat Karir Mahasiswa

PB : Pengalaman Belajar



Lampiran 4: Hasil Uji Outer Loading

Full indikator	Setelah indikator diperbarui																																																																																																																								
<table> <tr> <th colspan="2">Outer loadings - List</th></tr> <tr> <th></th><th>Outer loadings</th></tr> <tr><td>KK1 <- KK</td><td>0.565</td></tr> <tr><td>KK2 <- KK</td><td>0.609</td></tr> <tr><td>KK3 <- KK</td><td>0.796</td></tr> <tr><td>KK4 <- KK</td><td>0.848</td></tr> <tr><td>KK5 <- KK</td><td>0.825</td></tr> <tr><td>MKM1 <- MKM</td><td>0.726</td></tr> <tr><td>MKM2 <- MKM</td><td>0.887</td></tr> <tr><td>MKM3 <- MKM</td><td>0.833</td></tr> <tr><td>MKM4 <- MKM</td><td>0.880</td></tr> <tr><td>MKM5 <- MKM</td><td>0.855</td></tr> <tr><td>PB1 <- PB</td><td>0.837</td></tr> <tr><td>PB2 <- PB</td><td>0.821</td></tr> <tr><td>PB3 <- PB</td><td>0.861</td></tr> <tr><td>PB4 <- PB</td><td>0.842</td></tr> <tr><td>PB5 <- PB</td><td>0.830</td></tr> <tr><td>RMD1 <- RMD</td><td>0.899</td></tr> <tr><td>RMD2 <- RMD</td><td>0.855</td></tr> <tr><td>RMD3 <- RMD</td><td>0.907</td></tr> <tr><td>RMD4 <- RMD</td><td>0.875</td></tr> <tr><td>SE1 <- SE</td><td>0.846</td></tr> <tr><td>SE2 <- SE</td><td>0.739</td></tr> <tr><td>SE3 <- SE</td><td>0.843</td></tr> <tr><td>SE4 <- SE</td><td>0.902</td></tr> <tr><td>SE5 <- SE</td><td>0.873</td></tr> <tr><td>SE6 <- SE</td><td>0.873</td></tr> <tr><td>SE7 <- SE</td><td>0.894</td></tr> <tr><td>PB x RMD -> PB x RMD</td><td>1.000</td></tr> <tr><td>PB x SE -> PB x SE</td><td>1.000</td></tr> <tr><td>PB x KK -> PB x KK</td><td>1.000</td></tr> </table>	Outer loadings - List			Outer loadings	KK1 <- KK	0.565	KK2 <- KK	0.609	KK3 <- KK	0.796	KK4 <- KK	0.848	KK5 <- KK	0.825	MKM1 <- MKM	0.726	MKM2 <- MKM	0.887	MKM3 <- MKM	0.833	MKM4 <- MKM	0.880	MKM5 <- MKM	0.855	PB1 <- PB	0.837	PB2 <- PB	0.821	PB3 <- PB	0.861	PB4 <- PB	0.842	PB5 <- PB	0.830	RMD1 <- RMD	0.899	RMD2 <- RMD	0.855	RMD3 <- RMD	0.907	RMD4 <- RMD	0.875	SE1 <- SE	0.846	SE2 <- SE	0.739	SE3 <- SE	0.843	SE4 <- SE	0.902	SE5 <- SE	0.873	SE6 <- SE	0.873	SE7 <- SE	0.894	PB x RMD -> PB x RMD	1.000	PB x SE -> PB x SE	1.000	PB x KK -> PB x KK	1.000	<table> <tr> <th colspan="2">Outer loadings - List</th></tr> <tr> <th></th><th>Outer loadings</th></tr> <tr><td>KK3 <- KK</td><td>0.858</td></tr> <tr><td>KK4 <- KK</td><td>0.850</td></tr> <tr><td>KK5 <- KK</td><td>0.892</td></tr> <tr><td>MKM1 <- MKM</td><td>0.723</td></tr> <tr><td>MKM2 <- MKM</td><td>0.888</td></tr> <tr><td>MKM3 <- MKM</td><td>0.834</td></tr> <tr><td>MKM4 <- MKM</td><td>0.880</td></tr> <tr><td>MKM5 <- MKM</td><td>0.856</td></tr> <tr><td>PB1 <- PB</td><td>0.837</td></tr> <tr><td>PB2 <- PB</td><td>0.821</td></tr> <tr><td>PB3 <- PB</td><td>0.861</td></tr> <tr><td>PB4 <- PB</td><td>0.842</td></tr> <tr><td>PB5 <- PB</td><td>0.830</td></tr> <tr><td>RMD1 <- RMD</td><td>0.899</td></tr> <tr><td>RMD2 <- RMD</td><td>0.855</td></tr> <tr><td>RMD3 <- RMD</td><td>0.907</td></tr> <tr><td>RMD4 <- RMD</td><td>0.875</td></tr> <tr><td>SE1 <- SE</td><td>0.846</td></tr> <tr><td>SE2 <- SE</td><td>0.739</td></tr> <tr><td>SE3 <- SE</td><td>0.843</td></tr> <tr><td>SE4 <- SE</td><td>0.902</td></tr> <tr><td>SE5 <- SE</td><td>0.873</td></tr> <tr><td>SE6 <- SE</td><td>0.873</td></tr> <tr><td>SE7 <- SE</td><td>0.894</td></tr> <tr><td>PB x KK -> PB x KK</td><td>1.000</td></tr> <tr><td>PB x SE -> PB x SE</td><td>1.000</td></tr> <tr><td>PB x RMD -> PB x RMD</td><td>1.000</td></tr> </table>	Outer loadings - List			Outer loadings	KK3 <- KK	0.858	KK4 <- KK	0.850	KK5 <- KK	0.892	MKM1 <- MKM	0.723	MKM2 <- MKM	0.888	MKM3 <- MKM	0.834	MKM4 <- MKM	0.880	MKM5 <- MKM	0.856	PB1 <- PB	0.837	PB2 <- PB	0.821	PB3 <- PB	0.861	PB4 <- PB	0.842	PB5 <- PB	0.830	RMD1 <- RMD	0.899	RMD2 <- RMD	0.855	RMD3 <- RMD	0.907	RMD4 <- RMD	0.875	SE1 <- SE	0.846	SE2 <- SE	0.739	SE3 <- SE	0.843	SE4 <- SE	0.902	SE5 <- SE	0.873	SE6 <- SE	0.873	SE7 <- SE	0.894	PB x KK -> PB x KK	1.000	PB x SE -> PB x SE	1.000	PB x RMD -> PB x RMD	1.000
Outer loadings - List																																																																																																																									
	Outer loadings																																																																																																																								
KK1 <- KK	0.565																																																																																																																								
KK2 <- KK	0.609																																																																																																																								
KK3 <- KK	0.796																																																																																																																								
KK4 <- KK	0.848																																																																																																																								
KK5 <- KK	0.825																																																																																																																								
MKM1 <- MKM	0.726																																																																																																																								
MKM2 <- MKM	0.887																																																																																																																								
MKM3 <- MKM	0.833																																																																																																																								
MKM4 <- MKM	0.880																																																																																																																								
MKM5 <- MKM	0.855																																																																																																																								
PB1 <- PB	0.837																																																																																																																								
PB2 <- PB	0.821																																																																																																																								
PB3 <- PB	0.861																																																																																																																								
PB4 <- PB	0.842																																																																																																																								
PB5 <- PB	0.830																																																																																																																								
RMD1 <- RMD	0.899																																																																																																																								
RMD2 <- RMD	0.855																																																																																																																								
RMD3 <- RMD	0.907																																																																																																																								
RMD4 <- RMD	0.875																																																																																																																								
SE1 <- SE	0.846																																																																																																																								
SE2 <- SE	0.739																																																																																																																								
SE3 <- SE	0.843																																																																																																																								
SE4 <- SE	0.902																																																																																																																								
SE5 <- SE	0.873																																																																																																																								
SE6 <- SE	0.873																																																																																																																								
SE7 <- SE	0.894																																																																																																																								
PB x RMD -> PB x RMD	1.000																																																																																																																								
PB x SE -> PB x SE	1.000																																																																																																																								
PB x KK -> PB x KK	1.000																																																																																																																								
Outer loadings - List																																																																																																																									
	Outer loadings																																																																																																																								
KK3 <- KK	0.858																																																																																																																								
KK4 <- KK	0.850																																																																																																																								
KK5 <- KK	0.892																																																																																																																								
MKM1 <- MKM	0.723																																																																																																																								
MKM2 <- MKM	0.888																																																																																																																								
MKM3 <- MKM	0.834																																																																																																																								
MKM4 <- MKM	0.880																																																																																																																								
MKM5 <- MKM	0.856																																																																																																																								
PB1 <- PB	0.837																																																																																																																								
PB2 <- PB	0.821																																																																																																																								
PB3 <- PB	0.861																																																																																																																								
PB4 <- PB	0.842																																																																																																																								
PB5 <- PB	0.830																																																																																																																								
RMD1 <- RMD	0.899																																																																																																																								
RMD2 <- RMD	0.855																																																																																																																								
RMD3 <- RMD	0.907																																																																																																																								
RMD4 <- RMD	0.875																																																																																																																								
SE1 <- SE	0.846																																																																																																																								
SE2 <- SE	0.739																																																																																																																								
SE3 <- SE	0.843																																																																																																																								
SE4 <- SE	0.902																																																																																																																								
SE5 <- SE	0.873																																																																																																																								
SE6 <- SE	0.873																																																																																																																								
SE7 <- SE	0.894																																																																																																																								
PB x KK -> PB x KK	1.000																																																																																																																								
PB x SE -> PB x SE	1.000																																																																																																																								
PB x RMD -> PB x RMD	1.000																																																																																																																								

Lampiran 5: Hasil Uji *Discriminant Validity*

Discriminant validity - Cross loadings					
	KK	MKM	PB	RMD	SE
KK3	0.858	0.625	0.563	0.598	0.522
KK4	0.850	0.706	0.608	0.656	0.636
KK5	0.892	0.742	0.695	0.780	0.718
MKM1	0.572	0.723	0.575	0.507	0.527
MKM2	0.686	0.888	0.642	0.733	0.741
MKM3	0.596	0.834	0.615	0.688	0.737
MKM4	0.679	0.880	0.690	0.692	0.693
MKM5	0.803	0.856	0.651	0.771	0.700
PB1	0.618	0.677	0.837	0.721	0.661
PB2	0.602	0.602	0.821	0.528	0.590
PB3	0.669	0.692	0.861	0.688	0.713
PB4	0.630	0.662	0.842	0.656	0.719
PB5	0.473	0.508	0.830	0.478	0.521
RMD1	0.689	0.735	0.678	0.899	0.697
RMD2	0.660	0.716	0.597	0.855	0.693
RMD3	0.701	0.735	0.630	0.907	0.743
RMD4	0.736	0.702	0.727	0.875	0.720
SE1	0.658	0.784	0.681	0.675	0.846
SE2	0.617	0.561	0.615	0.640	0.739
SE3	0.589	0.688	0.626	0.737	0.843
SE4	0.600	0.700	0.662	0.698	0.902
SE5	0.623	0.666	0.630	0.696	0.873
SE6	0.600	0.685	0.705	0.687	0.873
SE7	0.663	0.761	0.698	0.693	0.894
PB x KK	-0.075	-0.075	-0.140	-0.077	-0.010
PB x SE	-0.007	-0.184	-0.196	-0.176	-0.222
PB x RMD	-0.069	-0.151	-0.190	-0.180	-0.203

Lampiran 6: Hasil Uji Fornell-Larcker Criterion

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion						
	KK	MKM	PB	RMD	SE	
KK	0.867					
MKM	0.801	0.838				
PB	0.721	0.757	0.838			
RMD	0.787	0.817	0.743	0.884		
SE	0.727	0.816	0.773	0.806	0.854	

Lampiran 7: Hasil Uji R-Square

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
MKM	0.791	0.778	

Lampiran 8: Hasil Uji Composite Reliability

Construct reliability and validity - Overview					
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
KK	0.835	0.840	0.901	0.751	
MKM	0.893	0.902	0.922	0.703	
PB	0.895	0.900	0.922	0.703	
RMD	0.907	0.907	0.935	0.782	
SE	0.938	0.943	0.950	0.730	

Lampiran 9: Hasil Uji Path Coefficient

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
KK → MKM	0.341	0.354	0.110	3.110	0.002	
PB → MKM	0.111	0.107	0.083	1.336	0.182	
RMD → MKM	0.230	0.224	0.105	2.179	0.029	
SE → MKM	0.287	0.291	0.101	2.836	0.005	
PB x SE → MKM	-0.169	-0.174	0.088	1.921	0.055	
PB x RMD → MKM	0.172	0.170	0.117	1.469	0.142	
PB x KK → MKM	-0.011	-0.010	0.106	0.104	0.917	